

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI  
BAGI PESERTA DIDIK KELAS CERDAS ISTIMEWA (CI)  
DI SMA NEGERI 1 BANTUL**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

**ISTI KHASANAH**

NIM. 13410177

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isti Khasanah  
NIM : 13410177  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 13 Juni 2017

Yang Menyatakan,



Isti Khasanah

NIM: 13410177

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isti Khasunah  
NIM : 13410177  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 13 Juni 2017

Yang Menyatakan,



Isti Khasunah

NIM. 13410177

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada,  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Isti Khasanah  
NIM : 13410177  
Judul Skripsi : Efektifitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi Peserta Didik Kelas Cerdas Istimewa (CI) di SMA Negeri 1 Bantul

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunagasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2017

Pembimbing



Dr. Asman, S.S., M.Ag

NIP. 19610304 199203 1 001



### PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-110/Un.02/DT/PP.05.3/7/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI  
BAGI PESERTA DIDIK KELAS CERDAS ISTIMEWA (CI) DI SMA NEGERI 1 BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Isti Khasanah

NIM : 13410177

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 11 Juli 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

#### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

  
Dr. Usman, SS, M.Ag  
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji I

  
Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.  
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji II

  
Dr. Sangkot Sirait, M.Ag  
NIP. 19591231 199203 1 009

Yogyakarta, 28 JUL 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

*“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.” (Q.S. At-Taubah (09): 122)<sup>1</sup>*

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (Q.S. Al-Baqarah (03): 286)<sup>2</sup>*

*Perlakukan oranglain sebagaimana kamu ingin diperlakukan (Penulis)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Lentera Optima Pustaka, 2011), hal. 207.

<sup>2</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Lentera Optima Pustaka, 2011), hal. 50.

**PERSEMBAHAN**

*Saya Persembahkan Karya Sederhana Ini Kepada:*

*Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan *rahmat*, *hidayah* serta pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Efektifitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi Peserta Didik Kelas Cerdas Istimewa (CI) di SMA Negeri 1 Bantul.” *Shalawat* serta *salam* semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai *uswatun hasanah* di dunia maupun di akhirat kelak.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Usman, SS., M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia dan ikhlas meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bantul beserta staf/karyawannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Drs. Alwi Mahyudin beserta seluruh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Bantul, yang telah bersedia memberikan bimbingan dan data kepada penulis selama penelitian.
8. Pengurus kelas CI beserta peserta didik kelas CI di SMA Negeri 1 Bantul.
9. Bapak Pariman, Ibu Jumanah, dan Adik Cris Nita beserta semua keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan dan mendukung baik moral maupun materi selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013.
11. Semua pihak yang telah ikut serta berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam pengantar ini. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah Swt.

Tidak ada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan, sehingga dapat dijadikan bahan masukan yang bermanfaat bagi pembaca maupun penulis sendiri dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

Yogyakarta, 08 Juni 2017

Penyusun

**Isti khasanah**  
NIM. 13410177

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Isti Khasanah.** *Efektifitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi Peserta Didik Kelas Cerdas Istimewa (CI) di SMA Negeri 1 Bantul.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah maraknya pembelajaran yang berlangsung secara formalitas dan mengunggulkan kemampuan kognitif peserta didik. Hasilnya banyak peserta didik yang pandai secara kognitif namun kering nilai-nilai spiritual dan minim akan pengamalan agama dalam kehidupan. Menyadari hal tersebut, perlu adanya solusi konkret. Dalam hal ini SMA Negeri 1 Bantul menjadi sarana untuk memberikan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik. Sebagai sekolah yang menerapkan kurikulum 2013, notabene SMA Negeri 1 Bantul mengimplementasikan pembelajaran efektif yang lebih mementingkan aspek afektif daripada aspek kognitif. Disisi yang lain SMA Negeri 1 Bantul mempunyai sebuah kelas unggul dari sisi kognitif. Apakah pembelajaran PAI dan Budi Pekerti benar-benar efektif terhadap prestasi belajar dan pengamalan bagi peserta didik kelas CI. Oleh karena itu, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dan efektifitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi peserta didik kelas CI di SMA Negeri 1 Bantul.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Bantul. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi pembelajaran. Pendekatan ini dipilih karena berbicara mengenai tingkah laku dan pengalaman seseorang yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menyeleksi dan menyusun data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

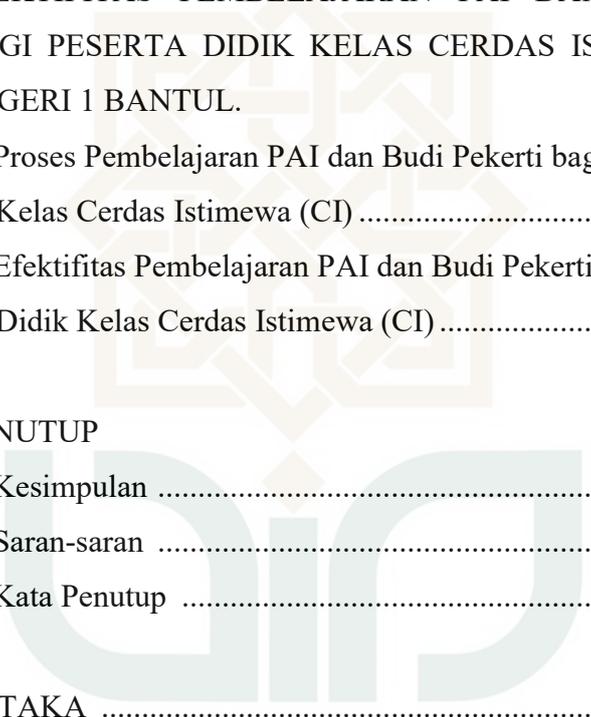
Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi peserta didik kelas CI di SMA Negeri 1 Bantul sudah sesuai dengan Permendikbud nomor 65 tahun 2013 yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pembelajaran, dan tahap evaluasi. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang ada dalam RPP dan menggunakan berbagai sumber belajar, media, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. 2) Efektifitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi peserta didik kelas CI di SMA Negeri 1 Bantul dari segi proses dan produk dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya ketujuh indikator pembelajaran efektif menurut Wotruba dan Wright. Sesuai dengan konsep belajar tuntas, mayoritas peserta didik kelas CI menguasai 75% materi yang diajarkan. Peserta didik kelas CI memperoleh nilai diatas KKM yaitu 65, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Peserta didik kelas CI mampu menyerap materi pelajaran sebagai pengetahuan dan mengamalkannya dalam kehidupan.

**Kata Kunci :** Efektifitas Pembelajaran, PAI dan Budi Pekerti, Peserta Didik Kelas Cerdas Istimewa (CI), serta SMA Negeri 1 Bantul

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN ABSTRAK .....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xii
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xvi
HALAMAN DAFTAR BAGAN .....	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I     PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Landasan Teori .....	12
F. Metode Penelitian .....	33
G. Sistematika Pembahasan .....	39
BAB II    GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 BANTUL	
A. Letak Geografis .....	41
B. Sejarah Singkat Berdiri dan Proses Perkembangannya .....	42
C. Identitas Sekolah .....	43
D. Visi dan Misi .....	44

E. Tujuan dan Sasaran Mutu.....	45
F. Struktur Organisasi .....	47
G. Keadaan Guru dan Karyawan .....	56
H. Keadaan Peserta Didik .....	60
I. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	66
BAB III EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI BAGI PESERTA DIDIK KELAS CERDAS ISTIMEWA DI SMA NEGERI 1 BANTUL.	
A. Proses Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi Peserta Didik Kelas Cerdas Istimewa (CI) .....	69
B. Efektifitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi Peserta Didik Kelas Cerdas Istimewa (CI) .....	91
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran-saran .....	114
C. Kata Penutup .....	118
DAFTAR PUSTAKA .....	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	122


  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	r	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	·	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا : ā contoh: ب الله : Billāhi  
اي : Ā contoh : أجمعين : Ajma'Īn  
أو : ū contoh: رسول الله : Rasūlullāhi

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Guru SMA Negeri 1 Bantul.....	56
Tabel II	: Daftar Karyawan SMA Negeri 1 Bantul .....	59
Tabel III	: Daftar Peserta Didik SMA Negeri 1 Bantul .....	60
Tabel IV	: Daftar Nama Peserta Didik Kelas X IPA 1 (CI).....	63
Tabel V	: Daftar Sarana dan Prasarana Kelas CI SMA Negeri 1 Bantul.....	65
Tabel VI	: Daftar Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Bantul.....	66
Tabel VII	: Daftar Nilai Pengetahuan Peserta Didik Kelas X IPA 1 (CI).....	85
Tabel VIII	: Daftar Nilai Sikap Peserta Didik Kelas X IPA 1 (CI) .....	87
Tabel IX	: Daftar Nilai Baca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas X IPA 1 (CI)....	88



## DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Bantul.....	48
---------	--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA .....	122
A.	Pedoman Observasi .....	123
B.	Pedoman Dokumentasi.....	123
C.	Pedoman Wawancara .....	124
Lampiran II	: DATA PENELITIAN.....	128
A.	Catatan Lapangan .....	129
B.	Foto Dokumentasi di SMA Negeri 1 Bantul .....	147
C.	Silabus PAI dan Budi Pekerti.....	149
D.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI dan Budi Pekerti.....	165
E.	Daftar Nilai Peserta Didik Kelas CI.....	195
Lampiran III	: SURAT IZIN PENELITIAN.....	196
A.	Surat Izin Penelitian BangKesBangPol DIY .....	197
B.	Surat Izin Penelitian DIKPORA DIY.....	198
C.	Surat Izin Penelitian Sekolah.....	199
D.	Surat Keterangan Penelitian Sekolah .....	200
Lampiran IV	: SYARAT ADMINISTRASI .....	201
A.	Surat Penunjukan Pembimbing .....	202
B.	Bukti Seminar Proposal.....	203
C.	Kartu Bimbingan Skripsi.....	204
D.	Sertifikat SOSPEM.....	205
E.	Sertifikat Magang II .....	206
F.	Sertifikat Magang III .....	207
G.	Sertifikat KKN.....	208
H.	Sertifikat TOEC/TOEFL .....	209
I.	Sertifikat IKLA/TOAFL.....	210
J.	Sertifikat ICT .....	211
K.	Sertifikat OPAK .....	212
L.	Daftar Riwayat Hidup.....	213

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 5 ayat 4 ditegaskan bahwa “Warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus”.<sup>1</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang berkecerdasan istimewa mendapat layanan pendidikan khusus sesuai dengan kebutuhan dan keunggulannya. Salah satu layanan pendidikan yang ada di Indonesia adalah layanan pendidikan bagi peserta didik cerdas istimewa.

Pembelajaran dipandang sebagai upaya mempengaruhi peserta didik agar belajar atau membelajarkan peserta didik.<sup>2</sup> Pembelajaran dianggap efektif apabila skor yang dicapai peserta didik memenuhi batas minimal kompetensi yang telah dirumuskan. Rumusan kompetensi bukan saja dalam tataran teoritis, tetapi harus terimplikasi dalam kehidupannya.<sup>3</sup> Penambahan secara kuantitatif belum menjamin tercapainya efektifitas apabila tidak disertai efektifitas dalam pelaksanaannya, terutama yang menyangkut kualitas guru dan metodologi yang diterapkan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Bambang Kesowo, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: 2003), hal. 4.

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. v.

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, cet. iv, 2013), hal. 173.

<sup>4</sup> Ahmad Ludjito, *PMB-PAI di Sekolah; Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 7.

Dilihat dari pendekatan alat (pendidikan), maka pendidikan agama Islam menempatkan keteladanan sebagai alat pendidikan yang paling penting dan utama. Namun PAI yang diterapkan dalam satuan pendidikan, baik lembaga pendidikan keagamaan maupun lembaga pendidikan non-keagamaan dalam realisasinya hanya dititik beratkan pada upaya memberikan ajaran agama Islam secara bertahap dan berjenjang. PAI malahan cenderung ditargetkan dalam muatan dan waktu yang terbatas.<sup>5</sup>

Hal senada didukung dengan pernyataan Bapak Drs. Sartono, M.S.I. seorang guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 1 Bantul menyatakan:

“Keteladanan dari seorang guru sangat dibutuhkan. Artinya disamping guru PAI ceramah menyampaikan materi, apa yang dibicarakan itu juga diwujudkan dalam perilaku sehingga membentuk karakter guru yang dapat menjadikan teladan bagi siswanya. Di era yang sudah dikuasai oleh teknologi seperti sekarang ini, banyak orang yang cerdas tetapi pengamalan agamanya kurang. Implementasi dalam pembelajaran untuk mengantisipasi hal tersebut, dalam pembelajaran di kelas dengan memberikan motivasi untuk menyentuh jiwa siswa bahwa peranan agama sangat penting.”<sup>6</sup>

Pengaplikasian ajaran agama Islam merupakan hal yang sangat penting diamalkan oleh semua lapisan masyarakat. Bagi sekolah-sekolah perlu untuk menanamkan pengamalan ajaran agama kepada peserta didik agar mereka memahami pentingnya pengamalan sejak dini. Efektifitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dapat dirasakan dengan tingginya pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam dan dapat dicapai guru PAI dan Budi Pekerti dengan berbagai macam cara dan upaya.

---

<sup>5</sup>Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran; Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 4-5.

<sup>6</sup> Hasil wawancara pra penelitian dengan Bapak Drs. Sartono, M.S.I., selaku guru PAI dan Budi Pekerti kelas XII SMA Negeri 1 Bantul pada hari Senin, tanggal 30 Januari 2017, di ruang tamu, pukul 0800 - 09.00 WIB.

Dalam hal ini, pendidikan agama yang semestinya dapat diandalkan dan diharapkan bisa memberi solusi bagi permasalahan hidup saat ini. Terfokus mengenai menipisnya keimanan, ternyata lebih diartikan atau dipahami secara normatif dan tidak dimaknai secara mendalam melalui tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

SMA Negeri 1 Bantul adalah sebuah lembaga pendidikan menengah milik pemerintah yang berada di bawah naungan Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga. SMA Negeri 1 Bantul dipimpin oleh Dra. Titi Pratiwi Sartiningih, M.Pd., selaku kepala sekolah. Berdasarkan observasi dan wawancara, dapat dilihat bahwa SMA Negeri 1 Bantul memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap, guru yang memadai, dan lingkungan yang mendukung pembelajaran, akan tetapi belum 100% peserta didik mampu memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam. Terdapat beberapa peserta didik yang belum tuntas belajar yaitu belum mencapai nilai KKM, akan tetapi secara keseluruhan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

SMA Negeri 1 Bantul terdapat kelas yang disebut sebagai kelas cerdas istimewa (CI) yang notabene ditempati oleh peserta didik mempunyai IQ tinggi.<sup>7</sup> Kelemahan atau kendala yang dihadapi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada kelas CI diantaranya: tidak semua guru dapat mengajarkan semua aspek yang ada dalam bidang studi PAI dan Budi Pekerti; pendalaman materi menjadi kurang dikarenakan kurangnya waktu belajar.

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dan observasi pra penelitian pada tanggal 10 - 17 Desember 2016 di SMA Negeri 1 Bantul.

Biasanya guru hanya memberikan materi tanpa memperdalam materi tersebut. Dilain sisi peserta didik kelas CI hanya pandai dalam aspek kognitif saja atau juga cerdas dalam aspek afektif dan aspek psikomotor.

Di SMA Negeri 1 Bantul mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dimasukkan dalam rangka kurikulum sekolah. Mata pelajaran agama diberikan kepada peserta didik sesuai dengan agama yang dianut mereka. Hal tersebut menunjukkan besarnya perhatian SMA Negeri 1 Bantul terhadap pendidikan agama. Meskipun pada kenyataannya mayoritas peserta didik di SMA Negeri 1 Bantul memeluk agama Islam. Pada proses belajar mengajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, kegiatan pembelajaran peserta didik tidak hanya terfokus untuk belajar di ruang kelas. Guru dan pihak sekolah yang lainnya selalu berusaha menjalin kerjasama demi meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran.

Sebagai sekolah unggulan, dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul telah menerapkan standar proses pembelajaran. Implikasi standar proses pembelajaran tersebut diharapkan proses pembelajaran, khususnya pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dapat berjalan secara efektif. Peserta didik tidak hanya menguasai ilmu Agama Islam secara kognitif saja, namun mampu menjadi insan yang mempunyai kualitas keimanan yang kuat dengan mengamalkan ajaran agama Islam dalam menjalani kehidupannya di zaman globalisasi yang penuh tantangan.

Peserta didik di SMA Negeri 1 Bantul yang notabene adalah remaja, sebagai individu sedang dalam proses berkembang atau menjadi (*becoming*)

yaitu berkembang ke arah kematangan atau kemandirian.<sup>8</sup> Proses perkembangan ke arah kematangan ini terkadang tidak selalu berjalan lancar searah dengan potensi, harapan serta nilai-nilai yang dianutnya. Penting membekali peserta didik dengan nilai-nilai keimanan dan kebermaknaan hidup, agar terbentuk kepribadian yang matang serta mengamalkan ajaran agama sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kaitannya dengan efektifitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, penulis berkesempatan melakukan wawancara Bapak Drs. Alwi Mahyudin, selaku guru PAI dan Budi Pekerti kelas X CI SMA Negeri 1 Bantul, beliau mengatakan bahwa:

“Pembelajaran bisa dikatakan efektif jika anak bisa menyerap apa yang disampaikan oleh guru kemudian ada timbal balik. Anak partisipasif, dalam arti dia tidak hanya menerima tetapi juga aktif. Namun disini afektif yang paling penting, tidak hanya sekedar kognitif saja. Pengamalan dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang sangat penting. Kalau masalah nilai itu yang kesekian, tapi ibadah itu taat kepada Allah Swt adalah yang paling penting.”<sup>9</sup>

Mengenai efektifitas pembelajaran, penulis berkesempatan untuk melakukan observasi pembelajaran dengan materi: menuntut ilmu dan iman kepada Malaikat. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran, pembelajaran yang dilakukan Bapak Drs. Alwi Mahyudin sudah sesuai dengan hasil wawancara tersebut. Dalam proses pembelajaran, peserta didik selalu terlibat aktif. Keaktifan tersebut ditunjukkan peserta didik dengan selalu bertanya dan menjawab pertanyaan kepada teman yang presentasi. Langkah-

---

<sup>8</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 209.

<sup>9</sup> Hasil wawancara pra penelitian dengan Bapak Drs. Alwi Mahyudin, selaku guru PAI dan Budi Pekerti kelas X SMA Negeri 1 Bantul pada hari Selasa, tanggal 31 Januari 2017, di ruang tamu, pukul 0800 - 09.00 WIB.

langkah pembelajaran yang dilakukan beliau sudah sesuai dengan apa yang ada dalam RPP. Metode pembelajaran yang dipakai antara lain: ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, penugasan, praktik, dan demonstrasi. Peserta didik sangat antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran.<sup>10</sup>

Penulis juga wawancara terhadap Khoirunnisaa' Nadia Azzahra salah satu peserta didik Bapak Drs. Alwi Mahyudin mengatakan bahwa:

“Ya mbak, saya paham dengan materi yang dijelaskan oleh Pak Alwi. Pembelajaran PAI yang dilakukan Pak Alwi sudah bagus dan efektif. Pak Alwi selalu menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami dan disertai dengan contoh. Pak Alwi selalu menanggapi pertanyaan kita. Beliau juga selalu semangat dalam mengajar. Pak Alwi juga sering mengajak dan mengingatkan untuk Sholat Dzuh dan Sholat Berjamaah. Saya sebagai murid selalu mengikuti ajakan beliau.”<sup>11</sup>

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, yakni pentingnya pendidikan agama Islam beserta persoalannya, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai efektifitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi peserta didik kelas CI di SMA Negeri 1 Bantul. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti efektif atau tidak terhadap peningkatan prestasi belajar dan pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari, dalam arti bahwa sejauh mana peserta didik dapat memahami pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penulis mengangkatnya sebagai bahan penulisan skripsi, dan ingin mengadakan penelitian tentang *Efektifitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi Peserta Didik Kelas Cerdas Istimewa (CI) di SMA Negeri 1 Bantul*.

---

<sup>10</sup> Hasil observasi pembelajaran dengan Bapak Drs. Alwi Mahyudin, selaku guru PAI dan Budi Pekerti kelas X CI SMA Negeri 1 Bantul pada hari Sabtu, tanggal 25 Maret 2017, di ruang kelas, pukul 08.30 - 11.15 WIB.

<sup>11</sup> Hasil wawancara mendalam dengan Khoirunnisaa' Nadia Azzahra, selaku murid Bapak Drs. Alwi Mahyudin kelas XI CI SMA Negeri 1 Bantul pada hari Selasa, tanggal 14 Maret 2017 di ruang kelas, pukul 14.00 - 15.00 WIB.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari uraian di atas, peneliti mengambil beberapa rumusan masalah yang dikembangkan dalam penelitian, yaitu:

1. Bagaimana proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi peserta didik kelas cerdas istimewa di SMA Negeri 1 Bantul ?
2. Bagaimana efektifitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi peserta didik kelas cerdas istimewa di SMA Negeri 1 Bantul ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi peserta didik kelas cerdas istimewa di SMA Negeri 1 Bantul.
- b. Untuk mendeskripsikan efektifitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi peserta didik kelas cerdas istimewa di SMA Negeri 1 Bantul.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian, peneliti bedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Secara teoritis-akademik,
  - 1) Sebagai sumbangan terhadap perkembangan keilmuan dan menambah khazanah keilmuan, sebagai wacana baru dalam

bidang pendidikan mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi peserta didik kelas cerdas istimewa.

- 2) Memberikan gambaran dan informasi tentang proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi peserta didik kelas cerdas istimewa di SMA Negeri 1 Bantul.
  - 3) Sebagai bahan koreksi penerapan metode pembelajaran yang digunakan guru PAI untuk mencapai efektifitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Bantul.
- b. Secara praktis-empiris,
- 1) Bagi peneliti, mengetahui lebih dalam tentang efektifitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi peserta didik kelas cerdas istimewa di SMA Negeri 1 Bantul.
  - 2) Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi mentoring dan evaluasi terhadap kualitas serta efektifitas pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi peserta didik kelas cerdas istimewa di SMA Negeri 1 Bantul.
  - 3) Bagi pendidik, diharapkan penelitian ini menjadi masukan efektif dan efisien pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

#### **D. Kajian Pustaka**

Untuk mendukung keabsahan dari penelitian, peneliti melakukan penelusuran terhadap berbagai karya skripsi sebelumnya yang berkaitan dengan apa yang akan penulis teliti. Berdasarkan hasil penelusuran, masih

minim penelitian tentang efektifitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang ada mempunyai perbedaan fokus penelitian dengan penelitian penulis, diantaranya:

1. Skripsi Asep Abdul Rohman, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2009, yang berjudul: *Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 13 Jakarta*. Penelitian ini merupakan penelitian *mixed methode*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di MAN 13 Jakarta sudah efektif karena lebih dari 60% dari 56 peserta didik memperoleh nilai PAI diatas KKM yaitu 76-100.<sup>12</sup>
2. Skripsi Fajar Nurhidayat, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013, yang berjudul: *Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam oleh Guru yang Bersertifikasi Pendidik di SMA Negeri 1 Bantul*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam

---

<sup>12</sup> Asep Abdul Rohman, "Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 13 Jakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.

kelas XI di SMA Negeri 1 Bantul oleh guru yang bersertifikasi pendidik dari segi proses dapat dikatakan efektif.<sup>13</sup>

3. Skripsi Asep Rumliyani, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010, yang berjudul: *Efektifitas Pembelajaran PAI melalui Media Lagu di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Notoprajan Yogyakarta*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI melalui media lagu sudah efektif, peserta didik mudah memahami pembelajaran PAI dengan menggunakan media lagu.<sup>14</sup>
4. Skripsi Diah Arlita Oktaviani, Program Studi Manajemen Pendidikan, jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015, yang berjudul: *Pengelolaan Program Kelas Khusus Bagi Anak Cerdas Istimewa (CI) di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan dari hasil penelitian

---

<sup>13</sup> Fajar Nurhidayat, "Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam oleh Guru yang Bersertifikasi Pendidik di SMA Negeri 1 Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

<sup>14</sup> Asep Rumliyani, "Efektifitas Pembelajaran PAI melalui Media Lagu di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Notoprajan Yogyakarta'", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

menunjukkan bahwa program CI memiliki berbagai kekurangan di beberapa aspek, maka dibutuhkan tindakan perbaikan.<sup>15</sup>

5. Skripsi Siti Mukaromah, jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang tahun 2013, yang berjudul: *Pembelajaran Sejarah pada Kelas Cerdas Istimewa/ Bakat Istimewa (CI/BI) di SMA Negeri 1 Purwokerto*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya pembelajaran Sejarah pada kelas CI/BI tidak terlalu jauh berbeda dari pada kelas reguler.<sup>16</sup>

Berdasarkan telaah pustaka yang penulis lakukan, penelitian yang berjudul *Efektifitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi Peserta Didik Kelas Cerdas Istimewa (CI) di SMA Negeri 1 Bantul*, belum ada yang mengkajinya. Akan tetapi sudah ada skripsi yang senada dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk memperkaya dan melengkapi khazanah ilmu pengetahuan dan penelitian-penelitian sebelumnya. Beberapa yang membedakan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu: focus penelitian, subyek penelitian, teori penelitian, tempat penelitian maupun waktu yang peneliti lakukan.

---

<sup>15</sup> Diah Arlita Oktaviany, "Pengelolaan Program Kelas Khusus Bagi Anak Cerdas Istimewa (CI) di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

<sup>16</sup> Siti Mukaromah, "Pembelajaran Sejarah pada Kelas Cerdas Istimewa/ Bakat Istimewa (CI/BI) di SMA Negeri 1 Purwokerto", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2013.

## E. Landasan Teori

### 1. Efektifitas Pembelajaran

Efektifitas berasal dari bahasa Inggris “*effective*” yang berarti “efektif” yang mempunyai arti: ada efeknya, manjur atau mujarab, dapat membawa hasil atau berhasil guna.<sup>17</sup> Menurut E. Mulyasa, efektifitas adalah berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota.<sup>18</sup> Jadi efektifitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk menciptakan keadaan (proses) belajar dan memperoleh suatu perubahan perilaku.<sup>19</sup> Dalam hal pembelajaran, efektifitas berkaitan dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Keefektifan pembelajaran dapat diukur pada tingkat pencapaian hasil yang diperoleh setelah mendapatkan materi. Aspek hasil meliputi tinjauan terhadap hasil belajar peserta didik setelah mengikuti program pembelajaran yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>20</sup>

Yusuf Hadi Miarso mengidentifikasi bahwa pembelajaran yang efektif dapat menghasilkan belajar yang bermanfaat dan terfokus

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, ed. k-3, cet. iii, 2005), hal. 284.

<sup>18</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. v, 2003), hal. 82.

<sup>19</sup> Nini Subini, dkk, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hal. 8.

<sup>20</sup> Ahmad Rohani dan Abu Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 100.

pada peserta didik (*student centered*) melalui pemakaian prosedur yang tepat. Hal ini mengandung arti bahwa pembelajaran yang efektif terdapat dua hal penting yaitu terjadinya belajar pada peserta didik dan apa yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan peserta didik.<sup>21</sup> Teori pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada masa ini adalah teori belajar Bloom.<sup>22</sup> Teori Bloom menunjukkan apa yang mungkin dikuasai (dipelajari) oleh peserta didik, mencakup tiga kawasan sebagai berikut:

- a. Kognitif, terdiri dari enam tingkatan, yaitu:
  - 1) Pengetahuan (mengingat, menghafal);
  - 2) Pemahaman (menginterpretasikan);
  - 3) Aplikasi (menggunakan konsep untuk memecahkan masalah);
  - 4) Analisis (menjabarkan suatu konsep);
  - 5) Sintesis (menggabungkan bagian-bagian konsep menjadi suatu konsep utuh);
  - 6) Evaluasi (membandingkan nilai, ide, metode, dan sebagainya).
- b. Psikomotor, terdiri dari lima tingkatan, yaitu:
  - 1) Peniruan (menirukan gerak);
  - 2) Penggunaan (menggunakan konsep untuk melakukan gerak);
  - 3) Ketepatan (melakukan gerak dengan benar);

---

<sup>21</sup> Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, cet. iii, 2007), hal. 536.

<sup>22</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 13.

- 4) Perangkaian (melakukan beberapa gerakan sekaligus dengan benar);
  - 5) Naturalisasi (melakukan gerak secara wajar);
- c. Afektif, terdiri dari lima tingkatan, yaitu:
- 1) Pengenalan (ingin menerima, sadar akan adanya sesuatu);
  - 2) Merespons (aktif berpartisipasi);
  - 3) Penghargaan (menerima nilai, setia kepada nilai-nilai tertentu);
  - 4) Pengorganisasian (menghubungkan nilai-nilai yang dipercayai);
  - 5) Pengamalan (menjadikan nilai sebagai bagian dari pola hidup);

Taksonomi Bloom tersebut digunakan dalam pendidikan untuk memformulasikan tujuan-tujuan belajar dalam bahasa yang mudah dipahami, operasional, serta dapat diukur. Teori Bloom juga banyak dijadikan pedoman untuk membuat butir-butir soal ujian.<sup>23</sup>

Suatu proses belajar-mengajar dapat dikatakan efektif, jika kegiatan belajar-mengajar tersebut dapat membangkitkan proses belajar. Penentuan atau ukuran dari pembelajaran yang efektif terletak pada hasilnya. Wotruba dan Wright dalam buku “Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran PAILKEM” mengidentifikasi terdapat tujuh indikator yang menunjukkan pembelajaran yang efektif, antara lain:<sup>24</sup>

- a. Pengorganisasian materi yang baik

Pengorganisasian adalah cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat terlihat jelas

---

<sup>23</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi*, ..., hal. 14.

<sup>24</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan ...*, hal. 173-190.

kaitan antar topik selama pertemuan berlangsung. Terdapat beberapa hal yang dapat diperhatikan dalam pengorganisasian materi seperti: perincian materi, urutan materi dari yang mudah ke yang sukar, dan materi yang berkaitan dengan tujuan. Pengorganisasian materi untuk setiap pertemuan selalu dibagi dalam tiga tahapan kegiatan mengajar, yaitu: pendahuluan, pelaksanaan, dan penutup.

Pengorganisasian materi yang baik sebenarnya sudah dapat tercermin dalam perumusan tujuan dan pemilihan bahan atau topik pada saat kegiatan pra-instruksional, yaitu membuat rencana pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik tentunya tidak dilakukan dengan banyak penyimpangan dari rencana yang telah ditetapkan semula, kecuali jika rencana itu telah ditentukan secara luwes, seperti membahas tentang perkembangan mutakhir dalam masyarakat yang berkaitan dengan materi pelajaran.

b. Komunikasi yang efektif

Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, interpretasi gagasan abstrak dengan contoh-contoh, kemampuan bicara yang baik (nada, intonasi, ekspresi), dan kemampuan untuk mendengar. Kemampuan berkomunikasi dapat juga berupa rencana pembelajaran yang jelas dan mudah dimengerti. Selain itu, jenis komunikasi lain yang sangat penting adalah komunikasi interpersonal. Bagi seorang guru, membangun suasana hangat dengan para peserta didik dan antara

sesama peserta didik sangatlah penting. Suasana saling menerima, saling percaya akan meningkatkan efektifitas komunikasi.

c. Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran

Penguasaan guru terhadap materi pelajaran dengan benar mempengaruhi pengorganisasian materi secara sistematis dan logis. Seorang guru harus mampu menghubungkan materi yang diajarkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik serta mampu mengaitkan materi dengan perkembangan yang sedang terjadi sehingga proses mengajar menjadi “hidup”. Penguasaan juga harus diiringi dengan kemauan dan semangat untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para peserta didik.

Untuk dapat mengetahui sejauh mana guru dapat menguasai materi dengan baik, dapat dilihat dari pemilihan buku-buku wajib dan bacaan, penentuan topik pembahasan, pembuatan ikhtisar, pembuatan bahan sajian, dan guru dapat dengan tepat menjawab pertanyaan dari peserta didik.

d. Sikap positif terhadap peserta didik

Sikap positif terhadap peserta didik dapat dicerminkan dengan beberapa cara antara lain: guru memberi bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi, mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat, dapat dihubungi oleh peserta didik di luar jam pelajaran, menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari peserta didik.

Robert M. Mager dalam buku “Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran PAILKEM” mengemukakan tentang sikap positif terhadap peserta didik secara lebih rinci, antara lain:<sup>25</sup>

- 1) Menerima respons peserta didik, baik yang benar maupun yang salah, sebagai usaha untuk belajar,
- 2) Memberi ganjaran atau penguatan terhadap respons yang tepat, bagi peserta didik yang telah berusaha dengan sungguh-sungguh meskipun belum berhasil. Sebuah komentar singkat pada sebuah tugas akan jauh memberi makna daripada hanya sebuah nilai,
- 3) Memberi tugas yang memberikan peluang memperoleh keberhasilan. Selain itu guru juga harus membantu peserta didik dalam menempatkan tugas dalam perspektif yang seharusnya,
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran, sehingga peserta didik sejak awal telah memahaminya,
- 5) Mendeteksi apa yang telah diketahui peserta didik, sehingga tidak bosan dan selalu meningkatkan rasa keingintahuannya. Guru harus dapat menghubungkan pengetahuan yang telah mereka miliki dengan materi yang akan diajarkan,
- 6) Memberi kesempatan peserta didik untuk dapat terlibat secara aktif dengan mengadakan berbagai variasi metode pembelajaran.
- 7) Mengendalikan perilaku peserta didik selama kegiatan berlangsung, sehingga guru harus menjaga konsistensi kontrak

---

<sup>25</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan ...*, hal. 183-185.

pembelajaran maupun kesesuaian sanksi hukuman dengan kesalahan peserta didik.

e. Pemberian nilai yang adil

Sejak diawal pelajaran, seorang guru hendaknya memberi tahu berbagai macam penilaian yang akan dilakukan. Keadilan dalam pemberian nilai tercermin dari: kesesuaian soal tes dan penilaian dengan tujuan dan materi pelajaran, penilaian dilakukan secara obyektif tanpa ada pengaruh secara subyektif, serta pendapat peserta didik tentang tingkat keadilan guru dalam memberikan penilaian.

f. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran

Pendekatan pembelajaran yang bervariasi merupakan salah satu petunjuk adanya semangat dalam mengajar. Kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan ditentukan berdasarkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan hambatan yang dihadapi dengan pendekatan yang sesuai. Pendekatan pembelajaran yang luwes dapat tercermin dengan adanya kesesuaian kesempatan waktu yang diberikan dengan kemampuan peserta didik.

g. Hasil belajar peserta didik yang baik

Evaluasi merupakan satu-satunya cara untuk menentukan ketepatan dan keberhasilan pembelajaran. Indikator pembelajaran efektif dapat diketahui dari hasil belajar peserta didik yang baik yaitu peserta didik menguasai materi pelajaran yang diberikan. Tingkat penguasaan materi dalam konsep belajar tuntas ditetapkan antara

77%-90%. Berdasarkan konsep belajar tuntas, maka pembelajaran efektif apabila setiap peserta didik sekurang-kurangnya dapat menguasai 75% materi yang diajarkan.<sup>26</sup>

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar adalah dengan menetapkan indikator (petunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan prestasi yang akan diukur. Indikator pembelajaran efektif juga dapat dilihat dari hasil belajar yang tahan lama dan peserta didik dapat menggunakannya dalam hidupnya.

Terkait dengan hasil belajar peserta didik, Degeng mengemukakan bahwa keefektifan pembelajaran harus dikaitkan dengan pencapaian tujuan pembelajaran dengan indikator:<sup>27</sup>

- 1) Kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari. Makin cermat peserta didik menguasai perilaku yang dipelajari, makin efektif pembelajaran yang dilaksanakan. Indikator tingkat kecermatan yaitu kesalahan yang dilakukan peserta didik tidak lebih dari 15%.

Dengan perkataan lain, indeks keefektifan mengungkapkan dua hal pokok, yaitu (1) tingkat presentase peserta didik yang mencapai penguasaan tujuan dan (2) presentase rata-rata penguasaan tujuan yang dicapai peserta didik. Artinya, makin kecil tingkat kesalahan unjuk peserta didik, makin efektif suatu pembelajaran.

- 2) Kecepatan unjuk kerja. Hal ini terkait dengan alokasi waktu yang diperlukan dalam menampilkan unjuk kerja. Indikatornya, semakin

---

<sup>26</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan ...*, hal. 190.

<sup>27</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. iii, 2004), hal. 274-276.

cepat seorang peserta didik menampilkan unjuk kerja maka makin efektif pembelajaran. Semakin sedikit kesalahan atau kegagalan unjuk kerja peserta didik, makin efisien pembelajaran. Kecepatan unjuk kerja tersebut harus sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

- 3) Kesesuaian dengan prosedur.
- 4) Kuantitas unjuk kerja. Menunjukkan banyaknya unjuk kerja yang dapat ditampilkan peserta didik dalam waktu tertentu yang ditetapkan. Indikator kuantitas unjuk kerja dikaitkan dengan jumlah tujuan yang dapat dicapai.
- 5) Kualitas hasil akhir, mengacu pada kualitas unjuk kerja peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar. Indikator kualitas hasil akhir, sejauh mana aspek kemampuan atau keterampilan yang dicapai sesuai tujuan yang telah ditetapkan.
- 6) Tingkat alih belajar dikaitkan dengan kemampuan alih belajar dari apa yang dikuasainya ke hal lain yang sejenis. Indikatornya, kecermatan, kesesuaian dengan prosedur, kualitas hasil akhir. Makin cermat penguasaan perilaku tertentu, semakin besar peluang peserta didik untuk melakukan alih belajar.
- 7) Tingkat retensi mengacu pada jumlah unjuk kerja atau informasi yang ditampilkan peserta didik setelah selang waktu tertentu.

## 2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

### a. Pengertian PAI dan Budi Pekerti

Kata “pendidikan” dalam bahasa Arabnya adalah “*tarbiyah*”, dengan kata kerja “*rabba*”, sedangkan “Pendidikan Islam” dalam bahasa Arabnya adalah “*Tarbiyah Islamiyah*”.<sup>28</sup> Budi pekerti berinduk pada etika atau filsafat moral. Secara etimologis kata etika sangat dekat dengan moral. Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos* (jamak: *ta etha*) yang berarti adat kebiasaan. Adapun moral berasal dari bahasa lain *mos* (jamak: *mores*) yang juga mengandung arti adat istiadat. Sedangkan pengertian yang mengacu dalam bahasa Inggris, diterjemahkan sebagai moralitas. Moralitas mengandung beberapa pengertian antara lain : (a) adat istiadat, (b) sopan santun, dan (c) perilaku. Namun, pengertian budi pekerti secara hakiki adalah perilaku.<sup>29</sup>

Di dalam Permendikbud nomor 59 tahun 2014, dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap, dan kepribadian peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam. PAI dan Budi Pekerti berlandaskan pada *aqidah* yang berisi tentang keesaan Allah Swt sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam

---

<sup>28</sup> Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 25.

<sup>29</sup> Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 17.

semesta. Sumber lainnya yaitu akhlak yang merupakan manifestasi dari aqidah, yang sekaligus merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. PAI dan Budi Pekerti ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara iman, Islam, dan ihsan yang diwujudkan dalam: hubungan manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitarnya.<sup>30</sup> PAI dan Budi Pekerti secara keseluruhan meliputi lingkup Al-Qur'an dan Al-Hadits, keimanan, akhlak, fiqh/ ibadah, dan sejarah.<sup>31</sup>

b. Metode Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti<sup>32</sup>

1) Metode Ceramah

Metode ceramah dilakukan dengan guru menyampaikan ilmunya secara lisan. Pembelajaran dengan metode ceramah harus dikembangkan dengan berdialog (tanya jawab), sehingga peserta didik dapat bertanya langsung ketika ada yang belum paham. Guru harus kreatif dalam menyampaikan ilmunya, selain mempertimbangkan isi dan gaya berceramahnya, juga harus mempertimbangkan keefektifan waktu penyampaiannya. Guru harus pandai mengatur waktu dimana kondisi peserta didik

---

<sup>30</sup> Mohammad Nuh, *Salinan Lampiran III PerMenDikBud No. 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*, (Jakarta: 2014), hal. 1.

<sup>31</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 11-13.

<sup>32</sup> Marhumah, *Takhrij Hadits-Hadits Tarbawi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012), hal. 191-200.

efektif dalam menerima ilmu, sehingga peserta didik tidak mengalami kejenuhan.

## 2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab hampir mirip dengan metode ceramah dimana seorang guru memberikan materinya kepada peserta didik kemudian dilanjutkan dengan dialog (tanya jawab). Adanya timbal balik berupa tanya jawab antara guru dengan peserta didik. Proses pembelajaran dengan tanya jawab ini lebih hidup dan sangat efektif.

## 3) Metode Penugasan

Metode penugasan dilakukan dengan guru memberikan tugas baik tugas kepastakaan atau tugas lapangan. Peserta didik diberikan suatu kasus untuk dapat dipecahkan. Metode ini menuntut peserta didik untuk mandiri dalam memecahkan suatu persoalan dengan cara yang benar, sehingga peserta didik bisa berkembang. Metode ini sangat baik untuk dikembangkan dalam dunia pendidikan agar peserta didik memiliki kedewasaan dalam berfikir dan memecahkan suatu persoalan.

## 4) Metode Diskusi

### c. Standar Proses Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti<sup>33</sup>

Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar

---

<sup>33</sup> Mohammad Nuh, *Salinan Lampiran PerMenDikBud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: 2013), hal. 1-11.

Kompetensi Lulusan. Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Setiap satuan pendidikan perlu melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Secara umum pendekatan belajar yang dipilih berbasis pada teori tentang taksonomi tujuan pendidikan. Berdasarkan teori taksonomi tersebut capaian pembelajaran dapat dikelompokkan dalam tiga ranah yakni: ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Penerapan teori taksonomi dalam tujuan pendidikan dilakukan secara adaptif sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah tersebut secara utuh/holistic. Proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi yang mencerminkan keutuhan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

#### 1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi

penyusunan RPP, penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.

RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

### a) Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

- i. Alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran: 45 menit.
- ii. Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas.
- iii. Pengelolaan Kelas
  - (i) Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik.

- (ii) Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik.
- (iii) Guru wajib menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik.
- (iv) Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.
- (v) Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
- (vi) Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik.
- (vii) Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
- (viii) Guru berpakaian sopan, bersih, dan rapi.
- (ix) Pada tiap awal semester, guru menjelaskan kepada peserta didik silabus mata pelajaran; dan
- (x) Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

#### b) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

- i. Kegiatan Pendahuluan, dalam kegiatan pendahuluan:

- (i) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- (ii) Guru memberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;
- (iii) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- (iv) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- (v) Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

## ii. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model, metode, dan media pembelajaran, serta sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project base learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

(i) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

(ii) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang

menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah  
(*project based learning*).

(iii) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topic dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan.

Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/ penelitian (*discovery/ inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

iii. Kegiatan Penutup

(i) Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

(ii) secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;

- (iii) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- (iv) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- (v) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

### 3) Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh.

Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*)

dari pembelajaran. Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi.

### 3. Peserta Didik Kelas Cerdas Istimewa (CI)

Peserta didik CI diidentifikasi oleh tenaga profesional dan mempunyai kemampuan kinerja tinggi. Kinerja tinggi ditunjukkan dengan pencapaian dan mempunyai potensi kemampuan dalam salah satu area atau kombinasi beberapa area bidang studi. Adapun area kemampuan yang ditunjukkan oleh peserta didik CI adalah: kemampuan kecerdasan umum, bakat akademik khusus, berfikir kreatif dan produktif, kemampuan kepemimpinan, kemampuan psikomotorik, seni peran dan visual.

Hal ini banyak dianut di Indonesia melalui penerapan skor pengukuran dari Weschler dan dilakukan profesional yaitu psikolog. Indikator utama tetap bahwa peserta didik cerdas istimewa selalu mempunyai kemampuan tingkat tinggi yaitu pengukuran inteligensi dalam wujud skor *IQ* di atas 130 dengan pengukuran menggunakan skala Weschler maupun dimensi lainnya seperti dimensi kreativitas tinggi serta dimensi pengikatan diri (*task commitment*) di atas rata-rata.<sup>34</sup> Karakteristik peserta didik cerdas istimewa dalam berbagai bidang dapat dikenali melalui lima aspek yaitu:<sup>35</sup>

a) Kinerja (visual dan tampilan) seni; menonjol dalam pemahaman relasi, berkemampuan luar biasa dalam perasaan diri, handal dalam kordinasi motorik, selalu berkeinginan menghasilkan produk sendiri, dan pengamat handal.

---

<sup>34</sup> Eko Supriyanto, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Cerdas Istimewa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 23-26.

<sup>35</sup> Eko Supriyanto, *Pengembangan Kurikulum ...*, hal. 40-41.

- b) Berfikir kreatif; pemikir mandiri, menunjukkan originalitas dalam berfikir secara lisan dan tulis, menunjukkan beberapa solusi untuk masalah, mempunyai humor, mempunyai cara berfikir yang berbeda, dan mencari tantangan tugas yang kreatif.
- c) Kepemimpinan; berani bertanggung jawab, berpengharapan tinggi pada diri sendiri, memiliki perhitungan cermat atas akibat dari putusannya, percaya diri, dan mampu berorganisasi.
- d) Kemampuan intelektual umum; mampu memproses informasi dengan cara kompleks, selalu ada ide baru, belajar secara cepat, nyaman dengan hipotesa, dan punya perbendaharaan kata.
- e) Kemampuan intelektual khusus; kemampuan mengingat bagus, unggul dalam pemahaman, menguasai pengetahuan dan *skill* dasar secara cepat, mempunyai kemampuan membaca secara luas dan sukses dalam bidang minatnya, dan antusias dalam bidang minatnya.

Maksud peserta didik kelas cerdas istimewa (CI) dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri 1 Bantul yang sudah terseleksi menjadi peserta didik kelas CI sejak awal penerimaan peserta didik baru dengan sejumlah tes. Secara keseluruhan di SMA Negeri 1 Bantul terdapat tiga kelas CI yaitu kelas X, XI, dan XII, masing-masing berjumlah satu kelas.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden.<sup>36</sup> Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif yakni bentuk penelitian sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.<sup>37</sup>

### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi pembelajaran. Pada dasarnya psikologi pembelajaran berbicara mengenai belajar, perkembangan, kematangan pribadi, motivasi, pengajaran, dan menerapkan prinsip ilmiah yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Psikologi pembelajaran membantu pendidik dan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>38</sup>

Secara lebih khusus penelitian ini dengan menggunakan pendekatan psikologi pembelajaran PAI. Psikologi pembelajaran PAI mengkaji atau mempelajari tingkah laku individu (manusia), di dalam

---

<sup>36</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 52.

<sup>37</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 140.

<sup>38</sup> Nini Subini, dkk, *Psikologi Pembelajaran ...*, hal. 11.

usaha mengubah tingkah lakunya yang dilandasi oleh nilai-nilai ajaran agama Islam dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan alam sekitarnya melalui proses pendidikan.<sup>39</sup>

### 3. Subyek Penelitian

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dan dipilih dengan cermat agar relevan dengan tujuan penelitian. Selain itu juga menggunakan teknik *snowball sampling* yakni pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.<sup>41</sup> Sumber informasi diperoleh dari beberapa subjek penelitian di lapangan, antara lain:

#### a. Guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 1 Bantul

Peneliti mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dan kondisi peserta didik kelas CI melalui 4 guru PAI dan Budi Pekerti tersebut antara lain: Bapak Drs. Sartono, M.S.I., Bapak Drs. Alwi Mahyudin, Ibu Nur Wahyuni M.Ag, dan Ibu Dwi Fajar S., S.Pd.I.

---

<sup>39</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 9.

<sup>40</sup> Lexy J., Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 112.

<sup>41</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, cet. x, 2010), hal. 300.

b. Peserta Didik Kelas Cerdas Istimewa (CI) SMA Negeri 1 Bantul

Peneliti mendapatkan informasi tentang pembelajaran dan efektifitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti melalui perwakilan peserta didik kelas CI pada kelas X.

c. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian HuMas, dan karyawan SMA Negeri 1 Bantul

Peneliti mendapatkan informasi tentang keadaan sekolah, struktur organisasi, jumlah peserta didik melalui Ibu Drs. Titi Pratiwi Sartiningsih, M.Pd. selaku kepala sekolah, Ibu Martini Sugatri, S.sos. selaku wakil kepala sekolah bagian HuMas, dan karyawan.

d. Pengurus Kelas Cerdas Istimewa (CI) SMA Negeri 1 Bantul

Peneliti mengetahui profil kelas CI melalui Ibu Sri Suparwati, M.Pd.Si. selaku pengurus kelas CI

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>42</sup>

Disini peneliti tidak terlibat dalam penelitian namun hanya sebagai pengamat dan berharap mendapatkan data yang akurat terkait dengan penelitian. Observasi non partisipan peneliti gunakan untuk

---

<sup>42</sup> Rusdin Pohan, *Metadologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007), hal. 74.

mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas. Pengamatan tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai efektifitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi peserta didik kelas X CI dengan kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga digunakan untuk mendapatkan data yang mudah diamati secara langsung seperti keadaan di SMA Negeri 1 Bantul.

b. Wawancara atau interview

Wawancara menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada objek.<sup>43</sup> Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang valid dan sesuai dengan fakta dari beberapa sumber dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai profil kelas CI, pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dan efektifitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan responden guru PAI dan Budi Pekerti, peserta didik kelas X CI, pengurus kelas CI, dan kepala sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>44</sup> Dokumentasi peneliti gunakan untuk mendapatkan data gambaran umum SMA Negeri 1 Bantul, seperti: letak geografis, sejarah berdiri dan proses pengembangan, visi dan misi, identitas

---

<sup>43</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, cet. viii, 1998), hal. 104.

<sup>44</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 329.

sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.

## 5. Metode Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>45</sup> Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut :

### a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dengan observasi dilaksanakan di lapangan, sedangkan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi peserta didik kelas CI di SMA Negeri 1 Bantul dengan menggunakan catatan atau instrument yang telah disediakan. Dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

### b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, yang dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>46</sup> Mengadakan reduksi data dengan jalan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang dipandang perlu. Cara mereduksi data dalam penelitian ini adalah mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, merangkum, dan memfokuskan pada hal-hal penting. Dalam melakukan reduksi data, peneliti akan

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 338.

<sup>46</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 338.

melakukan diskusi pada teman atau oranglain yang dipandang ahli untuk mengembangkan wawasan, sehingga peneliti dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah untuk memahami permasalahan dalam penelitian.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka data yang telah diperoleh disajikan menjadi sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh pada proses penelitian. Hasil dari kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah. Data yang diperoleh kemudian diambil

kesimpulan apakah tujuan dari penelitian sudah tercapai atau belum, jika belum dilakukan tindakan selanjutnya, jika sudah tercapai maka penelitian dihentikan.<sup>47</sup>

6. Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data dengan menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai

---

<sup>47</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 91.

teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>48</sup> Penggunaan berbagai sumber data dalam pengumpulan data untuk menganalisis suatu fenomena yang saling berkaitan dengan perspektif yang berbeda, melalui perspektif tersebut diharapkan diperoleh hasil penelitian yang mendekati kebenaran.<sup>49</sup> Langkah yang dilakukan peneliti dalam triangulasi teknik dengan membandingkan data yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data yang berbeda, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal merupakan halaman pengantar skripsi yang terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitiannya dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I pendahuluan, berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah,

---

<sup>48</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 330.

<sup>49</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode ...*, hal. 165.

tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum, tentang SMA Negeri 1 Bantul. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, peserta didik, program-program, dan kondisi sarana prasarana. Bab ini digunakan untuk mengetahui secara detail gambaran umum tentang objek yang diteliti.

Bab III inti penelitian, berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti serta efektifitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi peserta didik kelas cerdas istimewa di SMA Negeri 1 Bantul. Bab ini merupakan langkah penerapan landasan teoritis metodologis yang terdapat pada bab I.

Bab IV penutup, berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan penelitian, saran-saran, dan kata penutup. Dalam bab ini memaparkan hasil analisis untuk menjelaskan dan menjawab permasalahan yang ada dan diharapkan dapat menarik intisari dari pembahasan pada bab sebelumnya. Bab ini merupakan akumulasi dari keseluruhan penelitian.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian. Bagian akhir berfungsi sebagai pelengkap dan pengayaan informasi, sehingga skripsi ini menjadi karya yang komprehensif.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Bantul tentang efektifitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi peserta didik kelas cerdas istimewa (CI) tahun pelajaran 2016/2017, maka penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi peserta didik kelas CI di SMA Negeri 1 Bantul terlaksana mulai dari tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran, sampai tahap evaluasi. Tahap perencanaan terdiri dari pembuatan silabus dan RPP, serta menentukan jadwal pembelajaran. Guru menyusun silabus dan RPP sesuai dengan MGMP. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah ditetapkan, terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan contoh-contoh yang jelas dan menekankan hal-hal yang penting. Guru menggunakan berbagai sumber belajar, media dan metode untuk menyampaikan materi. Pembelajaran dilaksanakan berpusat pada peserta didik dan guru berperan sebagai fasilitator. Evaluasi pembelajaran menggunakan

penilaian otentik baik proses maupun hasil, baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Secara keseluruhan, proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi peserta didik kelas CI sudah sesuai dengan Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Kurikulum 2013.

2. Efektifitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi peserta didik kelas CI dapat dikatakan efektif jika diukur dengan indikator pembelajaran efektif menurut Wotruba dan Wright. Hal ini dapat dilihat dari 75% indikator terpenuhi, antara lain: pengorganisasian materi yang baik, komunikasi guru yang efektif, penguasaan dan antusiasme guru terhadap materi pelajaran, sikap positif guru terhadap peserta didik, pemberian nilai yang adil kepada peserta didik, penggunaan pendekatan pembelajaran yang luwes, serta hasil belajar peserta didik yang baik. Sesuai dengan konsep belajar tuntas, mayoritas peserta didik kelas CI menguasai 75% materi yang diajarkan dan memperoleh nilai diatas KKM yaitu 65, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Selain memahami materi, peserta didik juga mengaplikasikan ajaran Agama Islam dalam kehidupan. Secara umum, guru PAI dan Budi Pekerti telah banyak melakukan usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## B. Saran-Saran

Agar pembelajaran di SMA Negeri 1 Bantul khususnya pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dapat terselenggara secara optimal, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

- a. SMA Negeri 1 Bantul merupakan sekolah terfavorit se-Kecamatan Bantul yang menjadi pusat pendidikan dan teladan bagi sekolah lain. Banyak sekali program peningkatan IQ, salah satunya dilaksanakannya kelas cerdas istimewa yang di sekolah lain belum tentu ada, selain itu juga terdapat program peningkatan IMTAQ. Meskipun kedepannya perjalanan program peningkatan IMTAQ memiliki banyak kendala, diharapkan kepala sekolah SMA Negeri 1 Bantul memberikan perhatian yang lebih terhadap eksistensi program-program peningkatan IMTAQ. Karena terselenggaranya program IMTAQ yang didukung oleh kepala sekolah tentu akan membawa energi positif bagi warga sekolah secara keseluruhan. Peserta didik tidak hanya sekedar unggul dalam aspek kognitif saja, namun dengan dibarengi dengan peningkatan IMTAQ peserta didik juga unggul dalam aspek sikap dan perilaku maupun psikomotor serta menjadi teladan bagi peserta didik sekolah lain.
- b. Kepala sekolah diharapkan menambah fasilitas yang berkaitan dengan efektifitas pembelajaran, seperti papan absensi. Papan absensi mungkin merupakan barang sepele, namun dengan papan tersebut

petugas absensi tidak perlu bertanya secara langsung dengan guru yang bersangkutan, sehingga pembelajaran terlaksana lebih efisien. Tentunya hal pokok lain, seperti kualitas LCD, komputer, buku pedoman pembelajaran juga perlu lebih diperhatikan.

- c. Di atas semua itu, kepala sekolah juga diharapkan turut serta dalam pemantauan maupun pelaksanaan efektifitas pembelajaran, khususnya pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dikarenakan pelajaran tersebut didalamnya terdapat nilai-nilai agama yang menjadi pedoman dalam kegiatan sehari-hari.

## 2. Bagi Guru PAI dan Budi Pekerti

- a. Guru PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Bantul diharapkan mampu memilih dan menerapkan metode yang sesuai dengan isi materi dan kebutuhan peserta didik. Melalui penggunaan metode yang sesuai, diharapkan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menjadi pembelajaran yang menyenangkan, serta menumbuhkan pemahaman yang sempurna bagi peserta didik. Dengan pemahaman akan isi materi yang baik, diharapkan pula melalui pembelajaran PAI dan Budi Pekerti peserta didik mampu menemukan dan mengaplikasikan nilai-nilai ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Guru PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Bantul diharapkan memberikan pendalaman materi pelajaran terkhusus bagi peserta didik kelas cerdas istimewa, mengingat kemampuan peserta didik yang berbeda dari kelas lain.

c. Guru PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Bantul diharapkan dapat lebih mengadakan kontrol atas pola tingkah laku peserta didik. Sehingga pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dapat dimaksimalkan dan materi yang diajarkan tidak hanya akan menjadi teori yang dihafal di dalam kelas, melainkan dipraktikkan langsung dalam keseharian peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

a. Peserta didik SMA Negeri 1 Bantul secara umum, khususnya pada kelas cerdas istimewa, hendaknya mampu menelaah nilai-nilai yang ada dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sehingga mampu menjadi pribadi yang taqwa dan santun serta menjadi teladan bagi peserta didik lainnya.

b. Peserta didik SMA Negeri 1 Bantul, hendaknya mengikuti kegiatan sekolah dengan sungguh-sungguh dan rajin serta berusaha untuk membantu kelancaran proses pembelajaran, khususnya pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, dengan cara menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah.

c. Bagi peserta didik SMA Negeri 1 Bantul, hendaknya menerapkan nilai-nilai ajaran Agama Islam tidak hanya di lingkungan sekolah saja, melainkan juga dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pelaksanaan pendidikan di sekolah tidak hanya sampai pada kesuksesan kognitif akan tetapi juga pada afektif, dan psikomotor dalam penanaman kepribadian peserta didik.

#### 4. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Jalinan kerjasama dengan pihak sekolah hendaknya diusahakan tetap harmonis, dan menghilangkan sikap yang hanya menyerahkan tanggung jawab pendidikan anak-anaknya pada pihak sekolah saja. Pengontrolan dan pengawasan harus selalu dilaksanakan, serta anak harus dibiasakan untuk menjalankan ajaran Agama Islam dengan dimulai dari sikap orang tua yang menjadi Agama Islam sebagai pedoman hidup.

#### 5. Bagi Pemerintah

Kiranya perlu memperhatikan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah umum, karena pendidikan agama dan budi pekerti merupakan dasar yang menjadi pedoman peserta didik dalam bersikap. Untuk itu perlu pemerintah memberi ruang kepada sekolah-sekolah untuk mengembangkan kegiatan keagamaan dan memberikan apresiasi bagi sekolah-sekolah yang berusaha menciptakan suasana yang religius khususnya sekolah umum. Selain itu diharapkan juga pemerintah diharapkan menjaga eksistensi kelas cerdas istimewa, sehingga peserta didik lebih giat lagi dalam belajar. Diharapkan pemerintah memfasilitasi serta memantau jalannya program-program kelas cerdas istimewa, sehingga eksistensinya tidak hanya sekedar predikat saja, namun dari segi kualitas lebih unggul dan dapat menjadi panutan kelas yang lain.

### C. Kata Penutup

*Alḥamdulillāhirobbil'alamiin*, senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan ridho-Nya. Tuhan seluruh alam yang menguasai segala urusan yang dengan segala kasih-Nya telah menganugerahkan kesabaran, ketabahan, kekuatan, semangat, serta jalan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

*Shalawat* serta *salam* selalu tercurahkan kepada manusia paling sempurna di dunia ini, beliau Nabi Muhammad Saw, berkat kegigihan dan cinta kasih beliau dalam mengajarkan kebenaran, telah membawa cahaya kehidupan di bumi ini, sehingga menjadi penyelamat seluruh manusia.

Tiada gading yang tak retak. Penulis menyadari keniscayaan kekurangan penulis sebagai makhluk yang tidak sempurna. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyajikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun dalam skripsi ini masih saja ditemui berbagai kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat dinantikan demi perbaikan pada skripsi ini dan pada penulis lainnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini penulis ucapkan *jazakumullah khairan kasiran*. Semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pihak lain yang mengambil manfaat dari skripsi ini. *Āmiin*.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb*

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- B. Uno, Hamzah, dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menarik*, Jakarta: Bumi Aksara, cet. iv, 2013.
- B. Uno, Hamzah, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Daradjat, Zakiah, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Kesowo, Bambang, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: 2003.
- Lexy J., Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Ludjito, Ahmad, *PMB-PAI di Sekolah; Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Semarang: Pustaka Pelajar, 1998.
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Marhumah, *Takhrij Hadits-Hadits Tarbawi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Miarso, Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media, cet. iii, 2007.
- Muhadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, cet. viii, 1998.

- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. iii, 2004.
- Mukaromah, Siti, “Pembelajaran Sejarah pada Kelas Cerdas Istimewa/ Bakat Istimewa (CI/BI) di SMA Negeri 1 Purwokerto”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. v, 2003.
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran; Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Nuh, Mohammad, *Salinan Lampiran III PerMenDikBud No. 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*, Jakarta: 2014.
- \_\_\_\_\_, *Salinan Lampiran PerMenDikBud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: 2013.
- Nurhidayat, Fajar, “Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam oleh Guru yang Bersertifikasi Pendidik di SMA Negeri 1 Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Oktaviany, Diah Arlita, “Pengelolaan Program Kelas Khusus Bagi Anak Cerdas Istimewa (CI) di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Pohan, Rusdin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka, 2007.
- Rohani, Ahmad dan Abu Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

- Rohman, Asep Abdul, "Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 13 Jakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.
- Rumliyani, Asep, "Efektifitas Pembelajaran PAI melalui Media Lagu di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Notoprajan Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Subini, Nini, dkk, *Psikologi Pembelajaran*, Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, cet. x, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Supriyanto, Eko, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Cerdas Istimewa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, ed. k-3, cet. iii, 2005.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Zuriah, Nurul, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

## **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

### **I**

#### **INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

- A. Pedoman Observasi**
- B. Pedoman Dokumentasi**
- C. Pedoman Wawancara**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak geografis SMA Negeri 1 Bantul.
2. Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Bantul.
3. Kondisi lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Bantul.
4. Proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas cerdas istimewa SMA Negeri 1 Bantul.
5. Keadaan, aktivitas dan perilaku guru beserta peserta didik SMA Negeri 1 Bantul.

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Letak geografis SMA Negeri 1 Bantul.
2. Sejarah singkat berdiri dan proses pengembangan SMA Negeri 1 Bantul.
3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Bantul.
4. Tujuan dan sasaran mutu SMA Negeri 1 Bantul.
5. Identitas SMA Negeri 1 Bantul.
6. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Bantul.
7. Daftar guru dan karyawan SMA Negeri 1 Bantul.
8. Daftar peserta didik SMA Negeri 1 Bantul.
9. Daftar sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Bantul.
10. Silabus PAI dan Budi Pekerti kelas X CI tahun pelajaran 2016/2017.
11. RPP PAI dan Budi Pekerti kelas X CI tahun pelajaran 2016/2017.
12. Daftar nilai PAI dan Budi Pekerti kelas X CI tahun pelajaran 2016/2017.

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bantul

1. Apa yang Ibu ketahui tentang efektifitas pembelajaran ?
2. Bagaimana jika dikaitkan dengan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?
3. Bagaimana efektifitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi peserta didik kelas CI ?
4. Bagaimana strategi atau kebijakan Ibu dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang efektif, khususnya pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?
5. Siapa yang paling bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara efektifitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?

### B. Guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 1 Bantul

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang efektifitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi peserta didik, dan apa saja indikatornya ?
2. Bagaimana tahap yang Bapak/Ibu lakukan dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?
3. Bagaimana langkah perencanaan yang Bapak/Ibu lakukan sebelum melaksanakan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?
4. Bagaimana langkah yang Bapak/Ibu lakukan untuk menyusun Silabus dan RPP PAI dan Budi Pekerti ?

5. Bagaimana langkah yang Bapak/Ibu lakukan untuk mempersiapkan diri sebelum pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dimulai ?
6. Bagaimana langkah yang Bapak/Ibu lakukan dalam kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di dalam kelas ?
7. Apa metode dan media yang Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?
8. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengevaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?
9. Apa saja yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengorganisasikan materi PAI dan Budi Pekerti dengan baik baik ?
10. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan untuk memotivasi peserta didik?
11. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan untuk menguasai materi dan memupuk semangat untuk mengajar ?
12. Bagaimana cara Bapak/Ibu mempertahankan keteraturan di dalam kelas?
13. Seberapa besar kegaduhan yang Bapak/Ibu anggap bisa ‘ditoleransi’?
14. Apa yang Bapak/Ibu anggap sebagai perilaku peserta didik yang tidak dapat diinginkan dan bagaimana cara untuk mengatasinya ?
15. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan untuk memberi nilai yang adil ?
16. Apa pendekatan pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?
17. Apakah sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Bantul sudah memadai dan mendukung pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?

18. Bagaimana dengan hasil belajar peserta didik, apakah peserta didik sudah mencapai indikator, dan mengamalkan materi yang disampaikan dalam keseharian ?

**C. Pengurus Kelas Cerdas Istimewa (CI) SMA Negeri 1 Bantul**

1. Apa yang dimaksud dengan peserta didik kelas cerdas istimewa (CI) ?
2. Mengapa di SMA Negeri 1 Bantul mengadakan kelas CI ?
3. Apa saja kebijakan pemerintah atau PP yang mengatur tentang kelas CI ?
4. Apa saja syarat dan kriteria untuk dapat menjadi peserta didik pada kelas CI di SMA Negeri 1 Bantul ?
5. Berapa jumlah peserta didik pada kelas CI di SMA Negeri 1 Bantul ?

**D. Peserta Didik Pekerti SMA Negeri 1 Bantul**

1. Apa yang Adik ketahui tentang efektifitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dan apa indikatornya ?
2. Apakah guru PAI dan Budi Pekerti menyampaikan materi dengan baik ?
3. Apa saja langkah yang guru PAI dan Budi Pekerti lakukan dalam kegiatan pembelajaran ?
4. Bagaimana komunikasi yang dilakukan guru PAI dan Budi Pekerti, apakah suaranya sudah jelas terdengar ?
5. Apakah guru PAI dan Budi Pekerti melakukan komunikasi di luar jam pelajaran ?
6. Apakah guru PAI dan Budi Pekerti selalu semangat dalam mengajar ?

7. Apakah guru PAI dan Budi Pekerti menjelaskan materi disertai dengan contoh ?
8. Apakah guru PAI dan Budi Pekerti pernah menghukum peserta didik yang berbuat kesalahan ?
9. Apakah guru PAI dan Budi Pekerti membantu peserta didik yang kesulitan memahami materi dan mendorong untuk aktif bertanya ?
10. Apakah guru PAI dan Budi Pekerti pada luar jam pelajaran dapat dihubungi ?
11. Apakah guru PAI dan Budi Pekerti menyampaikan langkah pembelajaran secara singkat, sehingga peserta didik paham dengan tugasnya ?
12. Menurut pendapatmu, bagaimana sosok guru PAI dan Budi Pekerti ?
13. Apakah guru PAI dan Budi Pekerti memperhatikan keterlibatan seluruh kelas atau hanya mengawasi peserta didik yang tidak memperhatikan ?
14. Apakah guru PAI dan Budi Pekerti memberikan tugas yang memberatkan peserta didik ?
15. Apakah guru PAI dan Budi Pekerti menghargai setiap pendapat dan jawaban dari peserta didik ?
16. Apakah guru PAI dan Budi Pekerti memberi tahu penilaian yang akan dilakukan ?
17. Apakah guru PAI dan Budi Pekerti memberikan penilaian kepada peserta didik secara obyektif ?
18. Apakah Adik paham dengan materi yang disampaikan oleh guru PAI dan Budi Pekerti dan mengamalkan dalam keseharian ?

## **II**

### **DATA PENELITIAN**

- A. Catatan Lapangan**
- B. Foto Dokumentasi di SMA Negeri 1 Bantul**
- C. Silabus PAI dan Budi Pekerti**
- D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI dan Budi Pekerti**
- E. Daftar Nilai Peserta Didik Kelas X CI**

## Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Maret 2017  
Waktu/Pukul : 12.30 - 14.00 WIB  
Tempat/Lokasi : Lingkungan SMA Negeri 1 Bantul  
Sumber Data/Informan : SMA Negeri 1 Bantul

---

Deskripsi Data :

Sumber data adalah SMA Negeri 1 Bantul yang terletak di Jl. KH. Wakhid Hasyim Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebelah timur berbatasan dengan Jl. KH. Wakhid Hasyim. Sebelah selatan berbatasan dengan kantor BANGKESBANGPOL Bantul. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Jetis, Sumuran, Palbapang. Sebelah utara berbatasan dengan Remaja *fotto copy*.

---

Interpretasi :

Lokasi SMA Negeri 1 Bantul merupakan lokasi yang cukup strategis dan mudah ditemukan. SMA Negeri 1 Bantul berada di pusat kota Bantul yang dapat dijangkau oleh alat transportasi umum. Lokasi sekolah memudahkan dalam memenuhi kebutuhan warga sekolah dalam keperluan pelaksanaan pendidikan.

## Catatan Lapangan II

### Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Maret 2017

Waktu/Pukul : 08.00 – 09.00 WIB

Tempat/Lokasi : Ruang Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1  
Bantul

Sumber Data/Informan : Martini Sugatri, S.sos

---

Deskripsi Data :

Informan adalah Wakil Kepala Sekolah bagian HuMas SMA Negeri 1 Bantul, yaitu Ibu Martini Sugatri, S.sos.

Dari hasil dokumentasi diperoleh data sejarah berdiri dan proses perkembangan, identitas sekolah, visi dan misi, tujuan dan sasaran mutu pendidikan, struktur organisasi, daftar guru dan karyawan, daftar peserta didik, serta daftar sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Bantul. Data yang diberikan Ibu Martini Sugatri, S.sos kepada peneliti berupa *softfile* dan *hardfile*, yang merupakan dokumen dari kantor tata usaha.

---

Interpretasi :

Dari hasil dokumentasi diperoleh gambaran umum SMA Negeri 1 Bantul. Dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui bahwa dokumen di SMA Negeri 1 Bantul tersimpan dengan baik dan rapi.

### Catatan Lapangan III

#### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Maret 2017  
Waktu/Pukul : 08.00 – 09.00 WIB  
Tempat/Lokasi : Ruang tamu SMA Negeri 1 Bantul  
Sumber Data/Informan : Sri Suparwati, M.Pd.Si

---

Deskripsi Data :

Informan adalah pengurus kelas cerdas istimewa (CI) SMA Negeri 1 Bantul, yaitu Ibu Sri Suparwati, M.Pd.Si.

Dari hasil wawancara diperoleh data terkait peserta didik kelas CI. Data tersebut berupa maksud kelas CI, alasan diadakannya kelas CI, syarat dan kriteria untuk menjadi peserta didik kelas CI, dan jumlah peserta didik kelas CI tahun pelajaran 2016/2017.

---

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi berupa maksud kelas CI, alasan diadakannya kelas CI, syarat dan kriteria untuk menjadi peserta didik kelas CI, dan jumlah peserta didik kelas CI tahun pelajaran 2016/2017.

## Catatan Lapangan 1V

### Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Maret 2017  
Waktu/Pukul : 08.00 – 09.00 WIB  
Tempat/Lokasi : Ruang guru SMA 1 Negeri Bantul  
Sumber Data/Informan : Sri Suparwati, M.Pd.Si.

---

Deskripsi Data :

Informan adalah pengurus kelas cerdas istimewa (CI) SMA Negeri 1 Bantul, yaitu Ibu Sri Suparwati, M.Pd.Si.

Dari hasil dokumentasi diperoleh data peserta didik kelas CI, bapak/ibu guru yang mengampu pada kelas CI, serta sarana dan prasarana kelas CI.

---

Interpretasi :

Dari hasil dokumentasi diperoleh informasi berupa di SMA Negeri 1 Bantul setiap jenjang terdapat 1 kelas CI yaitu pada kelas IPA 1 dengan 20 peserta didik. Keseluruhan kelas CI ada 3 kelas dengan 60 peserta didik, yaitu kelas X IPA 1, kelas XI IPA 1, dan kelas XII IPA 1 masing-masing dengan 20 peserta didik. Jumlah guru yang mengampu pada kelas CI ada 16 guru. Sarana dan prasarana kelas CI sudah memadai, dalam kondisi bagus, dan sedikit berbeda dengan kelas reguler.

## Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Maret 2017  
Waktu/Pukul : 07.15 – 08.15 WIB  
Tempat/Lokasi : Ruang tamu SMA Negeri 1 Bantul  
Sumber Data/Informan : Drs. Alwi Mahyudin

---

Deskripsi Data :

Informan adalah guru PAI dan Budi Pekerti kelas X CI SMA Negeri 1 Bantul, yaitu Drs. Alwi Mahyudin.

Dari hasil wawancara diperoleh data terkait gambaran umum proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran; pengorganisasian materi yang dilakukan; kurikulum dan pendekatan yang digunakan; gambaran umum suasana kelas CI pada saat pembelajaran; serta hasil belajar peserta didik.

---

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi tentang gambaran umum proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran; pengorganisasian materi yang baik; penggunaan kurikulum 2013 dan pendekatan scientific; keaktifan kelas CI pada saat pembelajaran; serta hasil belajar peserta didik yang baik.

## Catatan Lapangan V1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Maret 2017  
Waktu/Pukul : 08.25-08.30 WIB  
Tempat/Lokasi : Ruang kelas SMA Negeri 1 Bantul  
Sumber Data/Informan : Drs. Alwi Mahyudin

---

Deskripsi Data :

Sumber data adalah guru PAI dan Budi Pekerti kelas X CI, yaitu Bapak Drs. Alwi Mahyudin dalam melakukan persiapan sebelum pembelajaran. Dari hasil observasi diperoleh data Bapak Drs. Alwi Mahyudin selalu mempersiapkan diri sebelum memulai pembelajaran baik persiapan secara psikis maupun fisik. Persiapan tersebut dilakukan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang akan dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

---

Interpretasi :

Langkah-langkah yang dilakukan Bapak Drs. Alwi Mahyudin untuk mempersiapkan diri baik secara psikis maupun fisik. Beliau selalu berpakaian sopan, bersih dan rapi, juga mengenakan kopyah. Dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui bahwa persiapan pembelajaran yang dilakukan sudah baik.

## Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Maret 2017  
Waktu/Pukul : 08.30 – 11.15 WIB  
Tempat/Lokasi : Ruang kelas SMA Negeri 1 Bantul  
Sumber Data/Informan : Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X CI

---

Deskripsi Data :

Sumber data adalah pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X CI. Dari hasil observasi diperoleh data langkah-langkah pembelajaran pada materi “Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahya Berbagi Pengetahuan” yang dilakukan sesuai RPP. Langkah-langkah pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Metode yang digunakan antara lain: metode ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, penugasan, demonstrasi, dan praktik. Kondisi pembelajaran di kelas CI kondusif. Peserta didik sangat antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran.

---

Interpretasi :

Langkah-langkah pembelajaran sudah sesuai RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kondisi pembelajaran di kelas CI kondusif, peserta didik sangat antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran.

## Catatan Lapangan VIII

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Maret 2017  
Waktu/Pukul : 14.30 – 15.00 WIB  
Tempat/Lokasi : Halaman SMA Negeri 1 Bantul  
Sumber Data/Informan : Adelia Mutiananda

---

#### Deskripsi Data :

Informan adalah peserta didik kelas X CI SMA Negeri 1 Bantul, yaitu Adelia Mutiananda.

Dari hasil wawancara diperoleh data terkait penilaian Adelia Mutiananda terhadap pengorganisasian materi dan komunikasi yang dilakukan oleh Bapak Drs. Alwi Mahyudin.

---

#### Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi tentang pengorganisasian materi yang dilakukan oleh Bapak Drs. Alwi Mahyudin sudah baik. Komunikasi yang dilakukan oleh Bapak Drs. Alwi Mahyudin juga cukup efektif.

## Catatan Lapangan IX

### Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 01 April 2017  
Waktu/Pukul : 07.30 – 08.30 WIB  
Tempat/Lokasi : Ruang kantor guru SMA Negeri 1 Bantul  
Sumber Data/Informan : Drs. Alwi Mahyudin

---

#### Deskripsi Data :

Informan adalah guru PAI dan Budi Pekerti kelas X CI SMA Negeri 1 Bantul, yaitu Drs. Alwi Mahyudin.

Dari hasil dokumentasi diperoleh data silabus dan RPP PAI dan Budi Pekerti tahun pelajaran 2016/2017. RPP PAI dan Budi Pekerti dengan dua materi pembelajaran yaitu tentang: “Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahya Berbagi Pengetahuan” dan “Malaikat Selalu Bersamaku”.

---

#### Interpretasi :

Dari hasil dokumentasi diperoleh informasi berupa silabus dan RPP PAI dan Budi Pekerti tahun pelajaran 2016/2017. Dari hasil pengumpulan data dapat dilihat bahwa penyusunan silabus dan RPP sudah baik, tersusun teratur dan rapi. Dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui bahwa dokumen Bapak Drs. Alwi Mahyudin tersimpan dengan baik dan rapi.

## Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 01, 08, dan 15 April 2017  
Waktu/Pukul : 08.30 – 11.30 WIB  
Tempat/Lokasi : Ruang kelas SMA Negeri 1 Bantul  
Sumber Data/Informan : Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X CI

---

Deskripsi Data :

Sumber data adalah pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X CI. Dari hasil observasi diperoleh data langkah-langkah pembelajaran pada materi “Malaikat Selalu Bersamaku” yang dilakukan sesuai RPP. Langkah-langkah pengorganisasian materi meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Metode yang digunakan antar lain: metode ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Kondisi pembelajaran di kelas CI kondusif, peserta didik sangat antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Bapak Drs. Alwi Mahyudin menjelaskan materi dengan jelas, lancar, dan disertai contoh. Selain sudah menguasai materi, Bapak Drs. Alwi Mahyudin juga tampak mempunyai kemauan dan semangat untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik. Bapak Drs. Alwi Mahyudin menghargai keberadaan peserta didik. Bapak Drs. Alwi Mahyudin juga mempunyai kemampuan untuk mendengar dan menanggapi pertanyaan dari peserta didik dengan baik. Hasil belajar peserta didik cukup baik dan mayoritas peserta didik

kelas CI mendapatkan skor diatas KKM. Selain mendapat nilai yang baik, peserta didik kelas CI juga mengamalkan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

---

Interpretasi :

Dari hasil observasi pembelajaran diperoleh informasi langkah-langkah pembelajaran pada materi “Malaikat Selalu Bersamaku” yang dilakukan sesuai RPP. Langkah-langkah pengorganisasian materi meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kondisi pembelajaran di kelas CI kondusif, peserta didik sangat antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Bapak Drs. Alwi Mahyudin menjelaskan materi dengan jelas, lancar, dan disertai contoh. Selain sudah menguasai materi, beliau juga tampak mempunyai kemauan dan semangat untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik. Beliau menghargai keberadaan peserta didik dengan mendengar dan menanggapi pertanyaan dari peserta didik dengan baik. Adanya kesesuaian antara metode yang direncanakan di dalam RPP dengan metode yang digunakan saat proses pembelajaran. Hasil belajar peserta didik cukup baik dan mayoritas peserta didik kelas CI mendapatkan skor diatas KKM. Selain mendapat nilai yang baik, peserta didik kelas CI juga mengamalkan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

## Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 01 April 2017  
Waktu/Pukul : 13.00 – 14.00 WIB  
Tempat/Lokasi : Halaman SMA Negeri 1 Bantul  
Sumber Data/Informan : Destia Rahmadhani

---

Deskripsi Data :

Informan adalah peserta didik kelas X CI SMA Negeri 1 Bantul, yaitu Destia Rahmadhani.

Dari hasil wawancara diperoleh data terkait penilaian Destia Rahmadhani terhadap penguasaan materi dan antusiasme Bapak Drs. Alwi Mahyudin terhadap materi pelajaran maupun pembelajaran, serta sikap positif Bapak Drs. Alwi Mahyudin terhadap peserta didik.

---

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi tentang Bapak Drs. Alwi Mahyudin sudah menguasai materi dan antusias terhadap materi pelajaran maupun pembelajaran. Selain itu juga diperoleh informasi tentang sikap positif beliau terhadap peserta didik.

## Catatan Lapangan XII

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 01 April 2017  
Waktu/Pukul : 12.00 – 13.00 WIB  
Tempat/Lokasi : Halaman SMA Negeri 1 Bantul  
Sumber Data/Informan : Rahadian Yogi Hendranto

---

Deskripsi Data :

Informan adalah peserta didik kelas X CI SMA Negeri 1 Bantul, yaitu Rahadian Yogi Hendranto.

Dari hasil wawancara diperoleh data terkait penilaian Rahadian Yogi Hendranto terhadap sikap positif Bapak Drs. Alwi Mahyudin.

---

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi tentang sikap positif Bapak Drs. Alwi Mahyudin terhadap peserta didik

### Catatan Lapangan XIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 03 April 2017  
Waktu/Pukul : 08.00 – 09.00 WIB  
Tempat/Lokasi : Ruang tamu SMA Negeri 1 Bantul  
Sumber Data/Informan : Drs. Sartono, M.S.I.

---

Deskripsi Data :

Informan adalah guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 1 Bantul, yaitu Bapak Drs. Sartono, M.S.I.

Dari hasil wawancara diperoleh data terkait penggunaan kurikulum 2013 yang lama dengan pendekatan scientific. Pengaplikasian pendekatan dalam pembelajaran bersifat fleksibel. Diadakannya kegiatan remidi dan pengayaan bagi peserta didik.

---

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa SMA Negeri 1 Bantul masih menggunakan kurikulum 2013 yang lama dengan pendekatan scientific. Pengaplikasian pendekatan dalam pembelajaran bersifat fleksibel, dengan diadakannya kegiatan remidi dan pengayaan bagi peserta didik.

## Catatan Lapangan XIV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 April 2017  
Waktu/Pukul : 14.00 – 14.30 WIB  
Tempat/Lokasi : Halaman SMA Negeri 1 Bantul  
Sumber Data/Informan : Fitra Yogapratama

---

Deskripsi Data :

Informan adalah peserta didik kelas X CI SMA Negeri 1 Bantul, yaitu Fitra Yogapratama.

Dari hasil wawancara diperoleh data terkait penilaian Fitra Yogapratama terhadap penilaian yang dilakukan oleh Bapak Drs. Alwi Mahyudin. Bapak Drs. Alwi Mahyudin sudah memberikan nilai dengan adil tanpa adanya unsur subyektif. Sejak awal pembelajaran, beliau juga memberitahu berbagai macam penilaian yang akan dilakukan.

---

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi Bapak Drs. Alwi Mahyudin sudah memberikan nilai dengan adil tanpa adanya unsur subyektif. Sejak awal pembelajaran, beliau juga memberitahu berbagai macam penilaian yang akan dilakukan.

## Catatan Lapangan XV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 April 2017  
Waktu/Pukul : 14.30 – 15.00 WIB  
Tempat/Lokasi : Halaman SMA Negeri 1 Bantul  
Sumber Data/Informan : Rizki Rizal Wicaksono

---

Deskripsi Data :

Informan adalah peserta didik kelas X CI SMA Negeri 1 Bantul, yaitu Rizki Rizal Wicaksono.

Dari hasil wawancara diperoleh data terkait hasil belajar peserta didik. Rizki Rizal Wicaksono paham dengan apa yang disampaikan Bapak Drs. Alwi Mahyudin dan juga selalu mengikuti ajakan beliau.

---

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi salah satu peserta didik yang paham dengan apa yang disampaikan Bapak Drs. Alwi Mahyudin dan juga mengimplementasikan pengetahuan dalam kehidupan.

## Catatan Lapangan XVI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 17 April 2017  
Waktu/Pukul : 08.00 – 09.00 WIB  
Tempat/Lokasi : Ruang kantor guru SMA Negeri 1 Bantul  
Sumber Data/Informan : Dwi Fajar S., S.Pd.I

---

Deskripsi Data :

Informan adalah guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 1 Bantul, yaitu Ibu Dwi Fajar S., S.Pd.I

Dari hasil wawancara diperoleh data terkait gambaran umum mengenai pembelajaran yang efektif. Pembelajaran efektif apabila disamping peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru, peserta didik juga dapat mempraktikkan dalam keseharian.

---

Interpretasi :

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi pembelajaran yang efektif apabila disamping peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru, peserta didik juga dapat mempraktikkan dalam keseharian.

## Catatan Lapangan XVII

### Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 April 2017  
Waktu/Pukul : 11.15 - 11.45 WIB  
Tempat/Lokasi : Ruang kantor guru SMA Negeri 1 Bantul  
Sumber Data/Informan : Drs. Alwi Mahyudin

---

Deskripsi Data :

Informan adalah guru PAI dan Budi Pekerti kelas X CI SMA Negeri 1 Bantul, yaitu Drs. Alwi Mahyudin.

Dari hasil dokumentasi diperoleh data hasil belajar PAI dan Budi Pekerti peserta didik kelas CI tahun pelajaran 2016/2017. Hasil belajar tersebut meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Secara keseluruhan peserta didik kelas CI pada aspek kognitif sudah mencapai nilai KKM. Mayoritas peserta didik kelas X CI mempunyai sikap baik. Selain itu, semua peserta didik kelas X CI juga terampil membaca Al-Qur'an.

---

Interpretasi :

Dari hasil dokumentasi diperoleh informasi berupa hasil belajar PAI dan Budi Pekerti peserta didik kelas CI tahun pelajaran 2016/2017. Secara keseluruhan hasil belajar peserta didik baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor sudah baik.

## FOTO DOKUMENTASI DI SMA NEGERI 1 BANTUL



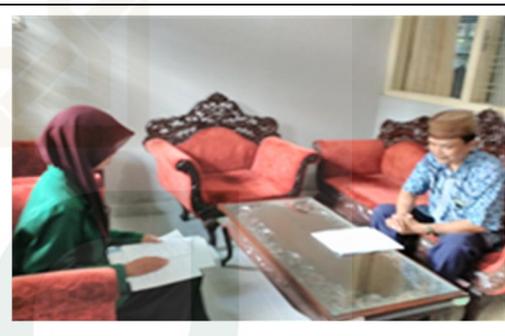
Halaman Sekolah  
SMA Negeri 1 Bantul



Kopsis Kejujuran  
SMA Negeri 1 Bantul



Wawancara dengan Bapak Drs.  
Sartono, M.S.I



Wawancara dengan Bapak Drs.  
Alwi Mahyudin



Wawancara dengan Ibu Fajar S,  
S.Pd.I.



Wawancara dengan Ibu Sri  
Suparwati, M.Pd.Si.

## FOTO DOKUMENTASI DI SMA NEGERI 1 BANTUL



Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran  
PAI di Kelas X CI



Kegiatan Diskusi Pembelajaran PAI  
di Kelas X CI



Kegiatan Presentasi Pembelajaran  
PAI di Kelas X CI



Kegiatan Tes Formatif Mata  
Pelajaran PAI di Kelas X CI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY



Kegiatan Ibadah Sholat Dzuhur  
Berjamaah



Kegiatan Ibadah Sholat Sunah  
Dzuha

# **SILABUS**

**PENGEMBANGAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN**

**MATA PELAJARAN**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**KELAS X**

**SMA NEGERI 1 BANTUL**

**2016/2017**

№ 1751/WKPA-1/4
1-7-2014

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Bantul  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas : X (sepuluh)  
 Kompetensi Inti :

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (K4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.					
1.2 Berpegang teguh kepada Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam					
1.3 Meyakini kebenaran hukum Islam					
1.4 Berpakaian sesuai dengan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari					
2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait.					
2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait					
2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait					

<p>2.4 Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait</p>	<p>2.5 Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait</p>	<p>2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna (<i>al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhir</i>)</p>	<p>2.7 Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah</p>	<p>2.8 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah</p>														
<p>3.1 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah).</p>	<p>3.2 Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan.</p>	<p>4.1.1 Membaca Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjul huruf.</p>	<p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10, dengan</p>	<p>1. Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</p>	<p>• <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait.</li> <li>- Mencermati manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah)</li> </ul> <p>• <b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan cara membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10,</li> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, asbabun</li> </ul>	<p>• <b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan).</li> <li>• <b>Observasi</b></li> <li>- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>isi diskusi (hukum bacaan, kandungan ayat), manfaat dan hikmah perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</li> <li>sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs).</li> </ul> </li> </ul>	<p>4x3 Jam pelajaran</p>	<p>• Buku PAI Kls X Kemdikbud</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Al-Quran dan Al-Hadits</li> <li>• Buku tajwid</li> <li>• Kitab tafsir Al-Qur'an</li> <li>• Buku lain yang menunjang</li> <li>• Multimedia interaktif dan Internet</li> </ul>										

<p>lancar.</p>	<p style="text-align: center; font-size: 2em; opacity: 0.5;">SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</p>	<p>nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49): 10, serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengumpulkan data/eksplorasi</b></li> <li>- Mendiskusikan cara membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 sesuai dengan hukum bacaan tajwid;</li> <li>- Menterjemahkan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait;</li> <li>- Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49): 10 serta hadits terkait.</li> <li>• <b>Mengasosiasi</b></li> <li>- Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49): 10 serta hadits terkait.</li> <li>• <b>Mengkomunikasikan:</b></li> <li>- Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits</li> </ul>	<p>prasangka baik (husmuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Portofolio</b></li> <li>- Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait;</li> <li>- Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10;</li> <li>- Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait.</li> <li>• <b>Tes tulis</b></li> <li>- Menyalin Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49): 10 serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya;</li> <li>- Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait.</li> <li>• <b>Tes lisan</b></li> <li>- Membaca dan menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49): 10 serta hadits</li> </ul>	
----------------	--	--	--	--

<p>3.3 Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>3.4 Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjul huruf.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar.</p>	<p>2. Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak bacaan, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait.</li> <li>- Mencermati manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina melalui tayangan video atau media lainnya.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan cara membaca hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan data/eksplorasi</b></p> <p>Mendiskusikan cara membaca sesuai dengan tajwid, menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengasosiasi</b></li> </ul> <p>Membuat kesimpulan dari</p>	<p>terkait secara individu maupun kelompok</p>	<p>terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas</b></li> <li>- Menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan).</li> <li>• <b>Observasi</b></li> <li>- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan)</li> <li>▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.</li> </ul> </li> <li>• <b>Portofolio</b></li> <li>- Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait;</li> <li>- Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2;</li> <li>- Membuat laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku PAI Kls X Kemdikbud</li> <li>• Al-Quran dan Al-Hadits</li> <li>• Buku tajwid</li> <li>• Kitab tafsir Al-Qur'an</li> <li>• Buku lain yang menunjang</li> <li>• Multimedia interaktif dan Internet</li> </ul> <p>4x3 Jam pelajaran</p>
---	--	--	--	--	--

<p>3.5 Memahami makna Asmaul Husna: (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matiin, al-Jaami, al-Adl, dan al-Akhiir</i>).</p> <p>4.3 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matiin, al-Jaami, al-Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>		<p>kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengkomunikasikan:</b> Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait secara individu maupun kelompok</li> </ul>	<p>perkembangan hafalan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tes tulis</b></li> <li>- Menyalin Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya;</li> <li>- Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait.</li> <li>• <b>Tes lisan</b></li> <li>- Membaca dan menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait</li> </ul>	<p>3x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku PAI Kls X Kemdikbud</li> <li>• Buku lain yang menunjang</li> <li>• Multimedia interaktif dan Internet</li> </ul>
	<p>3. Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matiin, al-Jaami, al-Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati:</b> - Mencermati bacaan teks tentang Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matiin, al-Jaami, al-Adl, dan al-Akhiir</i>) - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>• <b>Menanya</b> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya): - Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak? - Apa yang harus dilakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas</b></li> <li>- Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil).</li> <li>• <b>Observasi</b></li> <li>- Mengamati teman sejawat tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat melalui lembar</li> </ul>	<p>3x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku PAI Kls X Kemdikbud</li> <li>• Buku lain yang menunjang</li> <li>• Multimedia interaktif dan Internet</li> </ul>

	<p>oleh ura' lisan terkait nama-nama Allah yang indah itu?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengumpulkan data/eksplorasi</b></li> <li>- Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</li> <li>- Guru mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil melalui lembar pengamatan di sekolah.</li> <li>- Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di rumah.</li> <li>• <b>Mengasosiasi</b></li> <li>Membuat kesimpulan materi di atas.</li> <li>• <b>Mengkomunikasikan</b></li> <li>Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi di atas.</li> </ul>		<p>pengamatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ isi diskusi</li> <li>▪ sikap yg ditunjukkan saat pelaksanaan diskusi dan kerja kelompok</li> </ul> </li> <li>• <b>Portofolio</b></li> <li>- Membuat paparan analisis dari hasil observasi tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil.</li> <li>• <b>Tes tulis</b></li> <li>- Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</li> <li>• <b>Tes lisan</b></li> <li>- Menjelaskan hasil pengamatan tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</li> </ul>	
--	---	--	--	--

<p>3.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.</p> <p>4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT</p>	<p>4. Iman kepada Malaikat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT</li> <li>- Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>• Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengapa kita harus beriman kepada malaikat?</li> <li>- Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat?</li> </ul> </li> <li>• Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat.</li> <li>- Guru mengamati perilaku beriman kepada Malaikat melalui lembar pengamatan di sekolah.</li> <li>- Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku beriman kepada Malaikat di rumah.</li> </ul> </li> <li>• Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT)</li> <li>• Observasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat.</li> </ul> </li> <li>• Portofolio <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang makna beriman kepada malaikat;</li> <li>- Membuat paparan analisis tentang perilaku orang-orang yang beriman kepada malaikat.</li> </ul> </li> <li>• Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang iman kepada malaikat.</li> </ul> </li> <li>• Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang beriman kepada malaikat.</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	<p>3x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku PAI Kls X Kemdikbud</li> <li>• Buku lain yang menunjang</li> <li>• Multimedia interaktif dan Internet</li> </ul>
---	--------------------------------	--	--	------------------------------	--

		<p>malaikat-malaikat Allah SWT.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengkomunikasikan</b> Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.</li> </ul>			
<p>3.7 Memahami Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama.</p> <p>4.5 Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu</p>	<p>5. Semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati bacaan teks tentang Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama</li> <li>- Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>• <b>Menanya</b> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengapa harus menuntut ilmu?</li> <li>- Bagaimana cara menyampaikannya ilmu kepada sesama?</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>• <b>Mengumpulkan data/eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas</b> Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama)</li> <li>• <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat.</li> </ul> </li> <li>• <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada</li> </ul> </li> </ul>	<p>3x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku PAI Kls X Kemdikbud</li> <li>• Al-Quran dan Al-Hadits</li> <li>• Kitab tafsir Al-Qur'an</li> <li>• Buku lain yang menunjang</li> <li>• Multimedia interaktif dan Internet</li> </ul>

	<p>kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikan kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah.</li> <li>- Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama di rumah.</li> </ul>	<p>sesama;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat paparan analisis tentang makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama.</li> <li>• <b>Tes tulis</b></li> <li>- Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.</li> <li>• <b>Tes lisan</b></li> <li>- Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku PAI Kls X Kemdikbud</li> <li>• Al-Quran dan Al-Hadits</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengasosiasi</b></li> <li>- Membuat kesimpulan tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.</li> <li>• <b>Mengkomunikasikan</b></li> <li>- Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas</b></li> <li>- Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad).</li> </ul>	4x3 jam pelajaran	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b></li> <li>- Mencermati bacaan teks tentang kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</li> <li>- Meyimak penjelasan materi</li> </ul>		6. Sumber Hukum Islam	
<p>3.8 Memahami kedudukan Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam.</p> <p>4.6 Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam.</p>				

	<p>tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menanya</b> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengapa Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam ?</li> <li>- Apa yang anda pahami tentang Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad ?</li> </ul> </li> <li>• <b>Mengumpulkan data/eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mendiskusikan makna Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</li> <li>- Guru mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</li> <li>- Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad di rumah.</li> </ul> </li> <li>• <b>Mengasosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat kesimpulan tentang sumber hukum Islam.</li> </ul> </li> <li>• <b>Mengkomunikasikan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempresentasikan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi.</li> <li>- Mengamati perilaku orang-orang yang berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad</li> </ul> </li> <li>• <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat paparan tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam.</li> </ul> </li> <li>• <b>Tes tulis</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam.</li> </ul> </li> <li>• <b>Tes lisan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memaparkan hasil pengamatan perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad serta menganalisis dan menanggapiinya.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku lain yang menunjang</li> <li>• Multimedia interaktif dan Internet</li> </ul>
--	---	--	--

<p>3.9 Memahami pengelolaan wakaf.</p> <p>4.7.1 Menyajikan dalil tentang ketentuan waqaf.</p> <p>4.7.2 Menyajikan pengelolaan wakaf.</p>	<p>7. Pengelolaan wakaf</p>	<p>/menyampaikan hasil diskusi tentang sumber hukum Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b></li> <li>- Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf.</li> <li>- Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>• <b>Menanya</b> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengapa waqaf harus dikelola?</li> <li>- Bagaimana cara mengelola wakaf?</li> </ul> </li> <li>• Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan wakaf serta pengelolaannya.</li> </ul> </li> <li>• <b>Mengasosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat kesimpulan materi pengelolaan wakaf.</li> </ul> </li> <li>• <b>Mengkomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf.</li> </ul> </li> <li>• <b>Mengamati</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang pengelolaan wakaf).</li> <li>• <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi.</li> <li>- Mengamati pengelolaan wakaf.</li> </ul> </li> <li>• <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat paparan dan menganalisis tentang pengelolaan wakaf.</li> </ul> </li> <li>• <b>Tes tulis</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang ketentuan dan pengelolaan wakaf.</li> </ul> </li> <li>• <b>Tes lisan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memaparkan hasil pengamatan tentang pengelolaan wakaf.</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	<p>2x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku PAI Kls X Kemdikbud</li> <li>• Buku lain yang menunjang</li> <li>• Multimedia interaktif dan Internet</li> </ul>
<p>3.10.1 Memahami substansi dan</p>	<p>8. Meneladani</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas</b></li> </ul>	<p>4x3</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku PAI</li> </ul>

<p>strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</p> <p>4.8.1 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</p>	<p>Perjuangan Rasulullah SAW di Mekah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW</li> <li>- Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya.</li> <li>• <b>Menanya</b> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah?</li> <li>- Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah?</li> </ul> </li> <li>• <b>Mengumpulkan data/eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</li> <li>- Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari di rumah.</li> </ul> </li> <li>• <b>Mengasosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW ).</li> <li>• <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi.</li> <li>- Mengamati perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</li> </ul> </li> <li>• <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</li> <li>- Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran.</li> </ul> </li> <li>• <b>Tes tulis</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</li> </ul> </li> </ul>	<p>Jam pelajaran</p>	<p>Kls X Kemdikbud</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku lain yang menunjang</li> <li>• Multimedia interaktif dan Internet</li> </ul>
---	---	---	--	----------------------	---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkomunikasikan       <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempreransikan /menyampaikan hasil diskusi tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tes lisan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</li> </ul> </li> </ul>	
<p>3-9 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</p> <p>4-5 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</p>	<p>9. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah</li> <li>- Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya.</li> </ul> </li> <li>• <b>Menanya</b> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya)       <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa substansi dakwah Rasulullah di Madinah?</li> <li>- Apa strategi dakwah Rasulullah di Madinah?</li> </ul> </li> <li>• <b>Mengumpulkan data/eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</li> <li>- Guru mengamati perilaku</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah ).</li> </ul> </li> <li>• <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi.</li> <li>- Mengamati perilaku orang-orang yang memiliki semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</li> </ul> </li> <li>• <b>Portfolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah;</li> </ul> </li> </ul>	<p>4x3 Jam pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku PAI Kls X</li> <li>• Kemdikbud</li> <li>• Buku lain yang menunjang</li> <li>• Multimedia interaktif dan Internet</li> </ul>

		<p>semangat dakwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangot ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</li> <li>• <b>Mengasosiasi</b></li> <li>- Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</li> <li>• <b>Mengkomunikasikan</b></li> <li>- Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap semangot ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</li> <li>• <b>Tes tulis</b></li> <li>- Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</li> <li>• <b>Tes lisan</b></li> <li>- Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap semangot ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</li> </ul>		
--	--	---	--	--	--

Mengetahui  
Kepala SMA N 1 Bantul



Dra. Titi Prawati Sariningsih, MPd  
NIP. 19620605198903 2 015

Waka Kurikulum



Subarino, Ph.D  
NIP. 197101281994031001

Bantul, Juli 2015  
Guru Pendidikan Agama Islam



Drs. Alwi Mahyudin  
NIP. 196012081985091001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Bantul  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas / Semester : X / Genap  
Materi Pokok : Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahya Berbagi Pengetahuan  
Alokasi Waktu : 3 x 3 jam pelajaran

### A. Kompetensi Inti (KI):

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cermin bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.5 Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 122	

dan hadits terkait.	
3.7 Memahami Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkannya dan menyampaikannya kepada sesama.	<p>3.7.1 Menyebutkan arti Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu.</p> <p>3.7.2 Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu.</p> <p>3.7.3 Mengidentifikasi hukum tajwid Q.S. At-Taubah (9): 122 tentang semangat menuntut ilmu.</p> <p>3.7.4 Menampilkan contoh perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi Q.S. At-Taubah (9): 122, serta hadits terkait.</p>
4.5 Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu.	<p>4.5.1 Mampu menyebutkan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu.</p> <p>4.5.2 Menjelaskan fungsi dan manfaat ilmu.</p> <p>4.5.3 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu.</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran “Semangat Menuntut Ilmu” melalui pendekatan *scientific learning*, peserta didik diharapkan dapat:

#### Pertemuan 1:

1. Menyebutkan arti Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu.
2. Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu.

#### Pertemuan 2:

1. Mengidentifikasi hukum tajwid Q.S. At-Taubah (9): 122 tentang semangat menuntut ilmu.
2. Mendemonstrasikan bacaan Q.S. At-Taubah (9): 122 tentang semangat menuntut ilmu dengan tartil.

#### Pertemuan 3:

1. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. At-Taubah (9): 122 tentang semangat menuntut ilmu dengan lancar.
2. Menampilkan contoh perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi

Q.S. At-Taubah (9): 122, serta hadits terkait.

3. Mampu menyebutkan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu
4. Menjelaskan fungsi dan manfaat ilmu.
5. Berperilaku yang mencerminkan kesadaran Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu.

#### **D. Materi Pembelajaran**

Menuntut ilmu, yang meliputi:

1. Mari membaca Q.S. At-Taubah (9) ayat 122.
2. Mari memahami tajwid Q.S. At-Taubah (9) ayat 122.
3. Mari memahami pesan-pesan mulia dalam Q.S. At-Taubah (9) ayat 122.
4. Mencari ilmu dan berbagi pengetahuan.

#### **E. Media Pembelajaran**

1. OHP/komputer, LCD
2. Papan tulis
3. QUR'AN PLAYER, Media Pembelajaran Al Qur'an Digital.
4. Qur'an in Word. Media baca & tulis Al Qur'an dalam program Microsoft Word.
5. DVD Tutorial QRQ (Quantum Reading Qur'an) metode terbaru tajwid aplikatif. Bersama Ustadz Abu Rabbani.
6. Power Point.
7. Video perilaku yang menunjukkan semangat menuntut ilmu.
8. Gambar-gambar yang menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu.
9. Internet.

#### **F. Sumber Belajar**

1. Syamil Qur'an. Al-Qur'an dan terjemah per kata (Type Hijaz)., Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an. Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia. 2007.
2. Al-Qur'an Cordoba. The Amazing. 33 Tuntunan Al-Qur'an untuk Hidup Anda. Lajnah Pentashih Al-Qur'an Kementerian Agama Republic Indonesia. 2012.
3. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK X. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2014. hlm. 168-170.
4. Buku lain yang relevan.

#### **G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

##### **Pertemuan 1:**

No	Kegiatan	Menit
1.	<b>Pendahuluan</b>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan <i>basmallah</i>, memberi salam, dan kemudian berdo'a bersama.</li> <li>• Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, kesediaan Al-Qur'an dan Hadist, memakai jilbab bagi yang muslimah, kebersihan dan sarana yang dibutuhkan).</li> <li>• Guru mengajak peserta didik untuk tadarus selama 5 menit (membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan menuntut ilmu).</li> <li>• Guru melakukan apersepsi.</li> <li>• Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai melalui power point.</li> <li>• Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.</li> <li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengkomunikasikan serta menyimpulkan dengan membagi lembar kerja siswa.</li> </ul>	10
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati manfaat dan hikmah menuntut ilmu melalui tayangan video atau media pembelajaran lainnya.</li> <li>• Mencermati bacaan teks tentang Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama.</li> </ul> <p><b>Menanya</b> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengapa harus menuntut ilmu ?</li> <li>• Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada sesama ?</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait.</li> <li>• Menerapkan strategi <i>The Power of Two</i>.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan tentang semangat menuntut ilmu dan menghubungkan dengan kasus tertentu yang sesuai.</li> </ul>	110

	<p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.</li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi.</li> <li>• Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.</li> <li>• Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a kafaratul majlis, hamdalah, dan salam.</li> </ul>	15

**Pertemuan 2:**

No	Kegiatan	Menit
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan <i>basmallah</i>, memberi salam dan kemudian berdo'a bersama.</li> <li>• Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, kesediaan Al-Qur'an dan Hadist, memakai jilbab bagi yang muslimah, kebersihan dan sarana yang dibutuhkan).</li> <li>• Guru mengajak peserta didik untuk tadarus selama 5 menit (membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan menuntut ilmu).</li> <li>• Guru melakukan apersepsi.</li> <li>• Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai melalui power point.</li> <li>• Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.</li> <li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengkomunikasikan serta menyimpulkan dengan membagi lembar kerja siswa.</li> </ul>	10
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak bacaan dan mencermati isi kandungan Q.S. At-Taubah</li> </ul>	110

	<p>(9): 122 serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan Q.S. At-Taubah (9): 122 sesuai dengan hukum tajwid.</li> <li>• Mencermati kelancaran membaca Q.S. At-Taubah (9): 122.</li> </ul> <p><b>Menanya</b> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang cara membaca Q.S. At-Taubah (9): 122.</li> <li>• Menanyakan hukum bacaan tajwid yang ada dalam Q.S. At-Taubah (9): 122.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan cara-cara membaca Q.S. At-Taubah (9): 122.</li> <li>• Mengidentifikasi hukum bacaan pada Q.S. At-Taubah (9): 122.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan tentang cara membaca Q.S. At-Taubah (9): 122 serta hadits terkait.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktikkan cara membaca Q.S. At-Taubah (9): 122 serta hadits terkait secara individu maupun kelompok.</li> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang cara membaca Q.S. At-Taubah (9): 122 serta hadits terkait.</li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta agar para peserta didik sekali lagi membaca Q.S. At-Taubah (9): 122 sebagai penutup materi pembelajaran.</li> <li>• Guru meminta agar para peserta didik membiasakan membaca Q.S. At-Taubah (9): 122.</li> <li>• Melaksanakan penilaian dan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a kafaratul majlis, hamdalah, dan salam.</li> </ul>	15

No	Kegiatan	Menit
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka proses pelajaran dengan mengucapkan <i>basmallah</i>, memberi salam dan kemudian berdo'a bersama.</li> <li>• Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, kesediaan Al-Qur'an dan Hadist, memakai jilbab bagi yang muslimah, kebersihan dan sarana yang dibutuhkan).</li> <li>• Guru mengajak peserta didik untuk tadarus selama 5 menit (membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan menuntut ilmu).</li> <li>• Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai melalui power point.</li> <li>• Guru melakukan apersepsi.</li> <li>• Guru mengkondisikan peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok kecil (terdiri 4 – 6 siswa).</li> <li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengkomunikasikan serta menyimpulkan dengan membagi lembar kerja siswa.</li> </ul>	10
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menelaah berbagai sumber belajar , sebagai dasar memahami makna Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits tentang menuntut ilmu.</li> <li>• Peserta didik memperhatikan tayangan film yang berkaitan dengan semangat menuntut ilmu.</li> </ul> <p><b>Menanya</b> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok, peserta didik membuat pertanyaan tentang makna ayat dan tayangan film, misalnya: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tokoh-tokoh sukses dalam menuntut ilmu.</li> <li>2. Manfaat dan hikmah mempunyai ilmu pengetahuan.</li> <li>3. Fungsi dan manfaat ilmu.</li> <li>4. Syarat-syarat agar memperoleh ilmu yang bermanfaat.</li> <li>5. Bagaimanan membangun perilaku semangat menuntut ilmu dan menyebarkannya kepada umat manusia.</li> </ol> </li> <li>• Setiap kelompok mengajukan berbagai pertanyaan tersebut ke</li> </ul>	110

	<p>kelpompok lain untuk mendapat jawaban atau respon.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan atas jawaban atau respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok peserta didik berdiskusi dengan tema-tema yang berkaitan dengan pemahaman makna ayat dan tayangan film, misalnya:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akhlaq tokoh-tokoh ilmuwan yang berilmu pengetahuan.</li> <li>2. Fungsi dan manfaat mempunyai ilmu pengetahuan.</li> <li>3. Syarat-syarat agar memperoleh ilmu yang bermanfaat.</li> <li>4. Nilai-nilai positif yang terdapat pada ayat Q.S. At-Taubah (9): 122, dan hadits tentang ilmu pengetahuan.</li> <li>5. Cara menjadikan perilaku menuntut ilmu sebagai kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol> </li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan tentang cara tokoh-tokoh ilmuwan yang giat dalam menuntut ilmu.</li> <li>• Membuat kesimpulan tentang cara menjadikan perilaku menuntut ilmu sebagai semangat hidup sehari-hari.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil diskusi tentang tokoh-tokoh/ilmuwan penuntut ilmu.</li> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan fungsi dan manfaat menuntut ilmu bagi kehidupan di dunia dan akhirat.</li> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan cara atau tips untuk mempunyai semangat dalam menuntut ilmu.</li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi.</li> <li>• Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>• Guru memberikan reward kepada “kelompok terbaik” hasil diskusi dan presentasinya.</li> <li>• Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan</li> </ul>	15

	berikutnya.	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a kafaratul majlis, hamdalah, dan salam.</li> </ul>	

## H. Penilaian

Jenis/teknik penilaian : Tes berupa tes tertulis serta tes lisan dan non tes berupa tugas, observasi terhadap pelaksanaan diskusi, dan portofolio.

### 1. Sikap spiritual

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri

Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrument
1.	Meyakini bahwa semua ilmu bersumber dari Allah swt.	Terlampir
2.	Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah swt.	Terlampir
3.	Meyakini bahwa umat Islam wajib mempunyai ilmu pengetahuan.	Terlampir
4.	Meyakini bahwa setiap ilmu harus diamalkan atau disampaikan	Terlampir
5.	Meyakini bahwa Allah swt memuliakan terhadap orang yang berilmu.	Terlampir

### 2. Sikap sosial

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman

Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian

Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Suka mengajarkan ilmu pengetahuan kepada temannya.	Terlampir
2.	Segera memberikan bantuan pemahaman ketika dimintai tolong temannya tentang pelajaran.	Terlampir
3.	Tidak pelit ketika temannya meminjam buku pelajaran.	Terlampir
4.	Tidak menyombongkan diri karena ilmu yang ia miliki.	Terlampir
5.	Tidak membeda-bedakan pergaulan dengan dasar kepandaian.	Terlampir

### 3. Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Instrument : Lembar penilaian tes tertulis

Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrument
1.	Menyebutkan arti Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu.	Sebutkan arti Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu !
2.	Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu.	Jelaskan isi kandungan Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu !
3.	Mengidentifikasi hukum tajwid Q.S. At-Taubah (9): 122 tentang semangat menuntut ilmu.	Sebutkan hukum tajwid yang terdapat dalam Q.S. At-Taubah (9): 122 tentang semangat menuntut ilmu !
4.	Menampilkan contoh perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi Q.S. At-Taubah (9): 122, serta hadits terkait.	Buatlah contoh perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi Q.S. At-Taubah (9): 122, serta hadits terkait !
5.	Mampu menyebutkan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu.	Sebutkan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu !

#### 4. Keterampilan

Teknik Penampilan : Performance

Bentuk Instrument : Praktik

Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrument
1.	Dapat mempresentasikan hasil diskusi.	Terlampir
2.	Dapat membaca Q.S. At-Taubah (9): 122 dengan tartil.	Terlampir

Bantul, 25 Febuari 2017

Pendidik Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Dra. Titi Prawiti Sariningsih M.Pd.

NIP.: 196206051989032015

Drs. Alwi Mahyudin

NIP.: 196012081985091001

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)**

Nama Siswa :  
 Kelas / Semester : X / Genap  
 Teknik Penilaian : Penilaian diri.  
 Penilai : Lembar penilaian diri

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Skor
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1	Bahwa semua ilmu bersumber dari Allah swt.					
2	Bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah swt.					
3	Bahwa umat Islam wajib mempunyai ilmu pengetahuan.					
4	Bahwa setiap ilmu harus diamalkan disampaikan					
5	Bahwa Allah swt menghendakia adanya satu kaum yang mencintai menuntut ilmu					
<b>Jumlah Skor</b>						
<b>Keterangan</b>		<b>Nilai</b>			<b>Nilai Akhir</b>	
Sangat Setuju = Skor 4		Skor yang diperoleh ----- X 100 = ----- Skor maksimal				
Setuju = Skor 3						
Ragu-Ragu = Skor 2						
Tidak Setuju = Skor 1						
CATATAN: ..... ..... ..... .....						

Bantul,.....

Siswa yang bersangkutan

(.....)

## Lampiran 2: Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Sosial)

Nama Siswa yang dinilai : .....

Kelas / Semester : X / Genap

Teknik Penilaian : Penilaian antar teman.

### Petunjuk:

- Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 5 – 10 orang.
- Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain.
- Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Skor
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
1	Suka mengajarkan ilmu pengetahuan kepada temannya.					
2	Segera memberikan bantuan pemahaman ketika dimintai tolong temannya tentang pelajaran.					
3	Tidak pelit ketika temannya meminjam buku pelajaran.					
4	Tidak menyombongkan diri karena ilmu yang ia miliki.					
5	Tidak membedakan pergaulan dengan dasar kepandaian.					
<b>Jumlah Skor</b>						
<b>Keterangan</b>		<b>Nilai</b>			<b>Nilai Akhir</b>	
Selalu = Skor 4 Sering = Skor 3 Kadang-kadang = Skor 2 Tidak pernah = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = ----- Skormaksimal				
CATATAN: ..... ..... ..... .....						

## Lampiran 2: Instrument Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Kelas / Semester : X / Genap

Kompetensi Dasar : Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahya Berbagi Pengetahuan

Indikator : Menunjukkan dalil naqli dan aqli terkait tentang semangat menuntut ilmu.

Teknik Penilaian : Tertulis

Penilai : Guru

No.	Indikator	Butir Instrument
1.	Menyebutkan arti Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu.	Sebutkan arti Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu !
2.	Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu.	Jelaskan isi kandungan Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu !
3.	Mengidentifikasi hukum tajwid Q.S. At-Taubah (9): 122 tentang semangat menuntut ilmu.	Sebutkan hukum tajwid yang terdapat dalam Q.S. At-Taubah (9): 122 tentang semangat menuntut ilmu !
4.	Menampilkan contoh perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi Q.S. At-Taubah (9): 122, serta hadits terkait.	Buatlah contoh perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi Q.S. At-Taubah (9): 122, serta hadits terkait !
5.	Mampu menyebutkan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu.	Sebutkan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu !

No	Jawaban
1.	Artinya: “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya”
2.	Q.S. At-Taubah (9): 122 menjelaskan semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama
3.	<i>Ikfa', Mad Lazim MUSAQAL Kilmi, Izhar Halqi, dan Mad Wajib Muttasil.</i>
4.	Menjadi orang yang berilmu untuk mengajarkannya kepada orang lain; selalu mau belajar untuk menuntut ilmu; mendengarkan ilmu pengetahuan dan mengambil hikmahnya; menyukai ilmu pengetahuan dengan cara membantu, memuliakan orang

	yang berilmu, dan memfasilitasi aktivitas keilmuan
5.	Ibnu Hajar al-Asqalani

#### Lampiran 4: Instrumen Penilaian (Aspek Keterampilan)

Nama Peserta didik : .....

Kelas / Semester : X / Genap

Kompetensi Dasar : Membaca Q.S. At-Taubah (9): 122 dengan Tartil  
Mempresentasikan Hasil Diskusi

Teknik Penilaian : Performance

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrument
1.	Membaca QS. At-Taubah, (9): 122	

#### Rubrik Penilaian

No.	Nama Surat	Kriteria				Skor
		Fasih	Tartil	Kurang Tartil	Tidak Tartil	
1	QS. At-Taubah, 9: 122					
<b>Jumlah Skor</b>						
<b>Keterangan</b>		Nilai			Nilai Akhir	
Fasih	= Skor 4	Skor yang diperoleh				
Tartil	= Skor 3	----- X 100				
Kurang Tartil	= Skor 2	= -----				
Tidak Tartil	= Skor 1	Skor maksimal				
CATATAN GURU						
.....						
.....						
.....						
.....						

### Penilaian

No	Keterampilan yang Diuji	Kemampuan				
		1	2	3	4	5
1	Membaca Q.S. At-Taubah (9): 122 dengan tartil					
2	Mempresentasikan hasil diskusi					

Keterangan Membaca:

1. Membaca lancar dan baik
2. Membaca lancar kurang baik
3. Membaca terbata-bata
4. Membaca terbata-bata dibantu pendidik
5. Tidak dapat membaca

Skor Tes Perbuatan :

- = 80 – 90 = A
- = 70 – 79 = B
- = 60 – 69 = C
- = 50 – 59 = D
- = kurang dari 50 = E

Keterangan Kemampuan Presentasi:

1. Mempresentasikan sangat baik
2. Mempresentasikan baik
3. Mempresentasikan kurang baik
4. Mempresentasikan tidak lancar
5. Tidak dapat mempresentasikan

Skor Tes lisan :

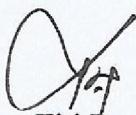
- = 80 – 90 = A
- = 70 – 79 = B
- = 60 – 69 = C
- = 50 – 59 = D
- = kurang dari 50 = E

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Bantul, 25 Febuari 2017

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Pendidik Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti



Dra. Titi Prawiti Sariningsih M.Pd.

NIP.: 196206051989032015



Drs. Alwi Mahyudin

NIP.: 196012081985091001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Bantul  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas / Semester : X / Genap  
Materi Pokok : Malaikat Selalu Bersamaku  
Alokasi Waktu : 3 x 3 jam pelajaran

### A. Kompetensi Inti (KI):

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cermin bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1.1	Menghayati nilai-nilai keimanan kepada malikat-malaikat Allah Swt.
3.6	Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan pengertian malaikat.</li><li>• Menjelaskan perbedaan antara malikat, jin, dan manusia.</li><li>• Menjelaskan ayat Al-Qur'an dan hadits tentang keberadaan malaikat.</li><li>• Mendiskusiakan fungsi malaikat bagi manusia dan kehidupan.</li><li>• Menampilkan contoh perilaku iman kepada malaikat melalui tayangan video.</li></ul>
4.4	Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada malaikat-malaikat

	Allah Swt.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat.</li> <li>• Mempresentasikan pemahaman iman kepada malaikat.</li> <li>• Membuat kesimpulan tentang makna dan hikmah beriman kepada malaikat.</li> </ul>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran “Malaikat Selalu Bersamaku” melalui pendekatan *scientific learning*, peserta didik diharapkan dapat:

#### Pertemuan 1:

1. Menjelaskan definisi malaikat,
2. Menjelaskan perbedaan antara malaikat, jin dan manusia.
3. Menunjukkan ayat Al-Qur’an dan hadits tentang keberadaan malaikat.
4. Mendiskusikan fungsi malaikat bagi manusia dalam kehidupan.

#### Pertemuan 2:

1. Menampilkan contoh perilaku iman kepada malaikat melalui tayangan video.
2. Mengidentifikasi fungsi iman kepada malaikat.

#### Pertemuan 3:

1. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat.
2. Membuat kesimpulan tentang makna dan hikmah beriman kepada malaikat.

### D. Materi Pembelajaran

#### Pertemuan 1:

1. Pengertian malaikat.
2. Perbedaan antara malaikat, jin dan manusia.
3. Al-Qur’an dan hadits tentang keberadaan malaikat.
4. Fungsi malaikat bagi manusia dalam kehidupan.

#### Pertemuan 2:

1. Perilaku iman kepada malaikat.
2. Fungsi iman kepada malaikat.

#### Pertemuan 3:

- 1) Perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat.
- 2) Makna dan hikmah beriman kepada malaikat.

### E. Media Pembelajaran

1. OHP/komputer, LCD.
2. Papan tulis.

3. QUR'AN PLAYER, Media Pembelajaran Al-Qur'an Digital.
4. Qur'an in Word. Media baca & tulis Al-Qur'an dalam program Microsoft Word.
5. DVD Tutorial QRQ (quantum Reading Qur'an) metode terbaru tajwid aplikatif. Bersama Ustadz Abu Rabbani.
6. Power Point.
7. Video perilaku yang menunjukkan keimanan kepada malaikat.
8. Gambar-gambar yang menunjukkan perilaku tidak mengimani malaikat.
9. Internet.

#### F. Sumber Belajar

1. Syamil Qur'an. Al-Qur'an dan terjemah perkata (Type Hijaz), Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an. Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia. 2007.
2. Al-Qur'an Cordoba. The Amazing. 33 Tuntunan Al-Qur'an untuk Hidup Anda. Lajnah Pentashih Al-Qur'an Kementrian Agama Republic Indonesia. 2012.
3. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK X. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2014. hlm. 101-116.

#### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### Pertemuan 1:

No	Kegiatan	Menit
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan <i>basmallah</i>, memberi salam dan kemudian berdo'a bersama.</li> <li>• Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, kesediaan Al-Qur'an dan Hadits, memakai jilbab bagi yang muslimah, kebersihan dan sarana yang dibutuhkan).</li> <li>• Guru mengajak peserta didik untuk tadarus selama 5 menit (membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan iman kepada malaikat).</li> <li>• Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.</li> <li>• Guru membagi kelompok sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas.</li> <li>• Guru melakukan apersepsi.</li> <li>• Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.</li> </ul>	10

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengkomunikasikan serta menyimpulkan dengan membagi lembar kerja siswa.</li> </ul>	
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati gambar, tayangan, atau penjelasan seputar Malaikat Allah Swt.</li> <li>• Peserta didik membaca buku-buku/artikel berkenaan dengan penjelasan keberadaan malaikat.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang malaikat dan eksistensinya. Apa bila belum muncul pertanyaan, guru bisa menugaskan kepada individu atau kelompok untuk membuat pertanyaan seputar beriman kepada malaikat.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan definisi malaikat, ayat Al-Qur'an dan hadits yang menerangkannya, fungsi beriman kepada malaikat.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menganalisis, menghubungkan, dan menyimpulkan data yang didapat dari hasil diskusi tentang keberadaan malaikat.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kepada guru atau teman sejawat dan meminta tanggapan dari guru atau teman sejawat.</li> </ul>	110
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan penilaian dan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok.</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a kafaratul majlis, hamdalah, dan salam.</li> </ul>	15

## Pertemuan 2:

No	Kegiatan	Menit
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan <i>basmallah</i>, memberi salam, dan kemudian berdo'a bersama.</li><li>• Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, kesediaan Al-Qur'an dan Hadits, memakai jilbab bagi yang muslimah, kebersihan dan sarana yang dibutuhkan).</li><li>• Guru mengajak peserta didik untuk tadarus selama 5 menit (membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan iman kepada malaikat).</li><li>• Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.</li><li>• Guru melakukan apersepsi.</li><li>• Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.</li><li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengkomunikasikan serta menyimpulkan dengan membagi lembar kerja siswa.</li></ul>	10
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengamati gambar, tayangan, yang menunjukkan keimanan kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</li><li>• Peserta didik mencari video yang menjelaskan tentang fungsi keberadaan malaikat bagi kehidupan manusia.</li></ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hubungan perilaku yang telah ditampilkan tersebut dengan keimanan kepada malaikat dan eksistensinya.</li><li>• Siswa menanyakan fungsi beriman kepada malaikat setelah melihat tayangan video.</li></ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Secara berkelompok peserta didik mencari contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat.</li><li>• Mendiskusikan contoh perilaku iman kepada malaikat melalui</li></ul>	110

	<p>pengamatan di lapangan atau tayangan video.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menganalisis, menghubungkan, dan menyimpulkan data yang didapat dari hasil diskusi tentang perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat melalui media power point.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan (presentasi) hasil diskusi kepada guru atau teman sejawat dan meminta tanggapan dari guru atau teman sejawat.</li> </ul>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan penilaian dan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</li> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok.</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a kafaratul majlis, hamdalah, dan salam.</li> </ul>	15

### Pertemuan 3:

No	Kegiatan	Menit
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan <i>basmallah</i>, memberi salam, dan kemudian berdo'a bersama.</li> <li>• Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, kesediaan Al-Qur'an dan Hadits, memakai jilbab bagi yang muslimah, kebersihan dan sarana yang dibutuhkan).</li> <li>• Guru mengajak peserta didik untuk tadarus selama 5 menit (membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan iman kepada malaikat).</li> <li>• Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.</li> <li>• Guru melakukan apersepsi.</li> <li>• Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta</li> </ul>	10

	<p>didik terhadap materi yang akan disampaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengkomunikasikan serta menyimpulkan dengan membagi lembar kerja siswa.</li> </ul>	
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati gambar, tayangan, atau penjelasan seputar Malaikat Allah Swt.</li> <li>• Peserta didik membaca buku-buku yang menjelaskan keberadaan malaikat.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang malaikat dan pemahaman iman kepada malaikat.</li> <li>• Membuat kesimpulan tentang makna dan hikmah beriman kepada malaikat.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan makna dan hikmah beriman kepada malaikat.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menganalisis, menghubungkan, dan menyimpulkan data yang didapat dari hasil diskusi tentang makna dan hikmah beriman kepada malaikat.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kepada guru atau teman sejawat dan meminta tanggapan dari guru atau teman sejawat.</li> </ul>	110
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan penilaian dan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</li> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok.</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a kafaratul majlis,</li> </ul>	15

	hamdalah, dan salam.	
--	----------------------	--

## H. Penilaian

Jenis/teknik penilaian : Tes berupa tes tulis dan tes lisan, dan non tes berupa observasi terhadap pelaksanaan diskusi dan portofolio.

### 1. Sikap spiritual

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Bentuk Instrument : Lembar penilaian diri

Kisi-kisi :

No	Sikap/nilai	Butir Instrument
1.	Meyakini bahwa malaikat mengetahui semua yang ada di langit dan di bumi.	Terlampir
2.	Meyakini bahwa ilmu yang saya dapatkan adalah hasil jerih payah semata.	Terlampir
3.	Berbaik sangka kepada malaikat dan orang lain karena tidak mengetahui apa yang terjadi pada orang tersebut.	Terlampir
4.	Meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan manusia dicatat malaikat.	Terlampir
5.	Meyakini bahwa saya boleh berkata semaunya karena tidak ada yang mendengarnya.	Terlampir
6.	Meyakini bahwa kita boleh berbuat sesuka hati selama tidak ada orang yang melihat.	Terlampir
7.	Meyakini bahwa penglihatan malaikat juga ada batasnya.	Terlampir
8.	Meyakini bahwa paranormal pasti dapat mengetahui sesuatu baik yang tersembunyi maupun tidak, karena ia memiliki indera keenam.	Terlampir
9.	Meyakini bahwa malaikat kadang-kadang melihat perilaku dan perbuatan saya.	Terlampir
10.	Meyakini bahwa saya harus selalu waspada karena selalu dikontrol malaikat.	Terlampir

### 2. Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Instrument : Lembar penilaian tes tertulis

Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrument
1.	Menjelaskan pengertian malaikat.	Apa yang saudara ketahui tentang malaikat ?
2.	Menjelaskan perbedaan antara malaikat, jin dan manusia.	Jelaskan perbedaan antara malaikat, jin dan manusia !
3.	Menunjukkan dalil naqli dan aqli terkait dengan iman kepada malaikat.	Tuliskan ayat yang menjelaskan keberadaan malaikat !
4.	Memberikan contoh perilaku orang yang beriman kepada malaikat.	Buatlah contoh perilaku orang yang beriman kepada malaikat Jibril dan Mikail !
5.	Memberikan contoh perilaku orang yang beriman kepada malaikat.	Buatlah contoh perilaku orang yang beriman kepada malaikat Rakib dan Atid !

### 3. Keterampilan

Teknik Penampilan : Performance

Bentuk Instrument : Praktik

Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrument
1.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dan sifat-sifat malaikat Jibril.	Terlampir
2.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat malaikat Mikail.	Terlampir
3.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat malaikat Rakib dan Atid.	Terlampir
4.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat malaikat Rakib.	Terlampir

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Dra. Titi Prawiti Sariningsih MPd.

NIP.: 196206051989032015

Bantul, 18 Februari 2017

Pendidik Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Drs. Alwi Mahyudin

NIP.: 196012081985091001

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Instrument Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)

Nama Siswa :  
Kelas / Semester : X / Genap  
Teknik Penilaian : Penilaian diri  
Penilai : Lembar penilaian diri

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Skor
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1.	Meyakini bahwa malaikat mengetahui semua yang ada di langit dan di bumi.					
2.	Meyakini bahwa ilmu yang saya dapatkan adalah hasil jerih payah semata.					
3.	Berbaik sangka kepada malaikat dan orang lain karena tidak mengetahui apa yang terjadi pada orang tersebut.					
4.	Meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan manusia dicatat malaikat.					
5.	Meyakini bahwa saya boleh berkata semaunya karena tidak ada yang mendengarnya.					
6.	Meyakini bahwa kita boleh berbuat sesuka hati selama tidak ada orang yang melihat.					
7.	Meyakini bahwa penglihatan malaikat juga ada batasnya.					
8.	Meyakini bahwa paranormal pasti dapat mengetahui sesuatu baik yang tersembunyi maupun tidak, karena ia memiliki indera keenam.					
9.	Meyakini bahwa malaikat kadang-kadang melihat perilaku dan perbuatan saya.					
10.	Meyakini bahwa saya harus selalu waspada karena selalu dikontrol malaikat.					

Jumlah Skor				
Keterangan	Nilai		Nilai Akhir	
Sangat Setuju = Skor 4	Skor yang diperoleh ..... X 100 = Skor maksimal			
Setuju = Skor 3				
Ragu-Ragu = Skor 2				
Tidak Setuju = Skor 1				
CATATAN:				
.....				
.....				
.....				
.....				

Bantul,.....

Siswa yang bersangkutan

(.....)

### Lampiran 2: Instrument Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Kelas / Semester : X / Genap

Kompetensi Dasar : Beriman kepada Malaikat Allah Swt

Indikator : 1. Menunjukkan dalil naqli dan aqli terkait dengan iman kepada malaikat.

2. Menjelaskan pengertian malaikat

Teknik Penilaian : Lisan

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrument
1.	Menjelaskan pengertian malaikat.	Apa yang saudara ketahui tentang malaikat ?
2.	Menjelaskan perbedaan antara malaikat, jin, dan manusia.	Jelaskan perbedaan antara malaikat, jin dan manusia !
3.	Menunjukkan dalil naqli dan aqli terkait dengan iman kepada malaikat.	Tulislah ayat yang menjelaskan keberadaan malaikat !
4.	Memberikan contoh perilaku orang yang beriman kepada malaikat.	Buatlah contoh perilaku orang yang beriman kepada malaikat Jibril dan Mikail !
5.	Memberikan contoh perilaku orang yang	Buatlah contoh perilaku orang yang beriman

beriman kepada malaikat.	kepada malaikat Rakib dan Atid !
--------------------------	----------------------------------

No	Jawaban
1.	Malaikat adalah makhluk Allah yang diciptakan dari cahaya, bertugas membantu Allah dalam urusan-urusannya. Malaikat selalu taat kepada perintah Allah Swt.
2.	Malaikat terbuat dari cahaya, jin terbuat dari api, manusia terbuat dari tanah.
3.	يُسَبِّحُونَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لَا يَفْتُرُونَ
4.	Selalu mencari ilmu karena ia yakin bahwa Allah akan memberikan ilmu melalui malaikat Jibril. Selalu berusaha keras agar mendapatkan rezeki, karena ia yakin bahwa Allah akan memberikan rezeki melalui malaikat Mikail.
5.	Selalu melakukan amal saleh karena ia yakin bahwa amal yang dilakukan akan mendapat balasannya karena seluruh amal manusia diawasi oleh malaikat Rakib dan Atid.

### Lampiran 3: Instrument Penilaian ( Aspek Keterampilan)

Nama Peserta didik :

Kelas / Semester : X / Genap

Kompetensi Dasar : Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat-sifat malikat

Teknik Penilaian : Performance

Penilaian : Guru

No	Indikator	Instrument
1.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Jibril dan Mikail.	Tampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Jibril dan Mikail !
2.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Israfil dan Izrail.	Tampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Israfil dan Izrail !
3.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Munkar dan Nakir.	Tampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Munkar dan Nakir !
4.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Rakib dan Atid.	Tampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Rakib dan Atid !
5.	Dapat mencontohkan perilaku yang	Tampilkan perilaku yang

mencerminkan beriman kepada malaikat Malik dan Ridwan.	mencerminkan beriman kepada malaikat Malik dan Ridwan !
--	---

**Rubik Penilaian**

No	Perilaku	Kriteria				Skor
		Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik	
1.	Perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Jibril dan Mikail.					
2.	Perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Israfil dan Izrail.					
3.	Perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Munkar dan Nakir.					
4.	Perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Rakib dan Atid.					
5.	Perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Malik dan Ridwan.					
<b>Jumlah Skor</b>						
<b>Keterangan</b>		Nilai			Nilai Akhir	
Sangat Baik = Skor 4		Skor yang diperoleh				
Baik = Skor 3		.....X 100				
Kurang Baik = Skor 2		=...				
Tidak Baik = Skor 1		Skor maksimal				
<b>CATATAN GURU:</b>						
.....						
.....						
.....						
.....						

Bantul, 18 Febuari 2017

Pendidik Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Dra. Titi Prawiti Sariningsih M.Pd.

NIP.: 196206051989032015

Drs. Alwi Mahyudin

NIP.: 196012081985091001

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN SISWA  
KELAS X IPA 1  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

M1 : Geografi  
M2 : Bahasa Inggris

Wali Kelas  
Mata Pelajaran

: Sri Suparwati M.Pd Si.

NO	NAMA SISWA	L/P	KD. A. 1. 1			KD. A. 1. 2			Rata-Rata	Tugas			Lisan			Rata-Rata	PAS	Nilai Rapor
			Utama	Perb.	Pengy.	Nilai	Utama	Perb.		Pengy.	Nilai	KD...	KD...	KD...	KD...			
1	ADELLIA MUJTIANANDA	P	83												84			
2	ANISAH NUR HIDAYATI	P	80												80			
3	ARIF NURHADI	L	78												84			
4	DESTIA RAHMADHANI PRIHADI	P	80												82			
5	DIFLA FAJLA ULYA	P	85												83			
6	FADHILANAN	P	80												84			
7	FAJAR GLANG RAMADHAN	L	78												82			
8	FATHAN IFJANTA NUR	L	80												85			
9	FITRA YOGAPRATAMA	L	80												85			
10	HERYU WILANDARI	P	80												84			
11	ILHAM FERDIANTO BUWANA	L	79												80			
12	LUTHFI NURAH NAZHIFAH	P	80												81			
13	MEITALICAHITA HERSETYANTI	P	80												83			
14	MUHAMMAD DHUHA MUSTAFA	L	75												81			
15	NUR INDIH PUTRI SETIANINGRUM	P	80												83			
16	RAHADIAN YOGI HENDRANTO	L	80												84			
17	RENNY IAKSMITA NINGSIH	P	80												85			
18	RIZKI RIZKA L WICAKSONO	L	85												81			
19	TASNIM URMAMA FAUZIA	P	80												82			
20	ZUHROR AHMAD RISYafa	P	80												85			
21																		
22																		
23																		
24																		
25																		
26																		
27																		
28																		
29																		
30																		
31																		
32																		
33																		
34																		
35																		
36																		
37																		

Bantui,  
Guru Mapel

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

NIP

NIP

Keterangan:  
L : 8  
P : 12

### III

#### SURAT IZIN PENELITIAN

- A. **Surat Izin Penelitian BangKesBangPol DIY**
- B. **Surat Izin Penelitian DIKPORA DIY**
- C. **Surat Izin Penelitian Sekolah**
- D. **Surat Keterangan Penelitian Sekolah**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA**

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telpn 541322, Fax. 541322  
web : www.dikpora.jogjaprovo.go.id | email : dikpora@jogjaprovo.go.id

Yogyakarta, 14 Maret 2017

Nomor: 070/ 04110

Lamp :

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SMA Negeri 1 Bantul

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/2295/Kesbangpol/2017 tanggal 8 Maret 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : ISTI KHASANAH  
NIM : 13410177  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS CERDAS ISTIMEWA DI SMA NEGERI 1 BANTUL  
Lokasi : SMA Negeri 1 Bantul, DIY  
Waktu : 14 Maret 2017 s.d 30 Juni 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala  
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi

**Drs. SURAYA**  
NIP 19591017 198403 1 005

Tembusan Yth.

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id). YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0700/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

3 Maret 2017

Kepada  
Yth : Pimpinan SMA N 1 Bantul

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS CERDAS ISTIMEWA DI SMA NEGERI 1 BANTUL"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

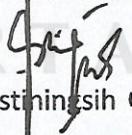
Nama : Isti Khasanah  
NIM : 13410177  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Cepor Kidul Palbapang Bantul

untuk mengadakan penelitian di **SMA N 1 Bantul**.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya  
mulai tanggal : 13 Maret-30 Juni 2017  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Istihingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMA NEGERI 1 BANTUL**

Jl. KH. Wakhid Hasyim Bantul Telp. 0274 367547, Fax.0274 6462076  
website: sman1bantul.sch.id, e-mail:info@smn1bantul.sch.id, Kode Pos : 55713

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 070 / 274 / BAN. A / 01**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Bantul :

Nama : Dra. TITI PRAWITI SARININGSIH, M.Pd  
NIP. : 19620605 198903 2 015  
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I, IV/b.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama : ISTI KHASANAH  
NIM : 13410177  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/ Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga

Mahasiswa tersebut benar – benar telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data di SMA Negeri 1 Bantul, pada tanggal 13 Maret 2017 sampai dengan 30 Juni 2017, dengan judul Penelitian :

**“EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI BAGI PESERTA DIDIK  
KELAS CERDAS ISTIMEWA ( CI ) DI SMA NEGERI 1 BANTUL”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**Bantul, 07 Juni 2017  
Kepala Sekolah**

**Dra. TITI PRAWITI SARININGSIH, M.Pd  
NIP. 19620605 198903 2 015**

## **VI**

### **SYARAT ADMINISTRASI**

- A. Surat Penunjukan Pembimbing**
- B. Bukti Seminar Proposal**
- C. Kartu Bimbingan Skripsi**
- D. Sertifikat SOSPEM**
- E. Sertifikat Magang II**
- F. Sertifikat Magang III**
- G. Sertifikat KKN**
- H. Sertifikat TOEC/TOEFL**
- I. Sertifikat IKLA/TOAFL**
- J. Sertifikat ICT**
- K. Sertifikat OPAK**
- L. Daftar Riwayat Hidup**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Webite: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 56 /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 02 /2017  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

13 Februari 2017

Kepada Yth. :  
**Bapak Dr. Usman, S.S., M.Ag.**  
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 10 Februari 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Isti Khasanah  
NIM : 13410177  
Jurusan : PAI  
Judul : **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS CERDAS ISTIMEWA DI SMA NEGERI 1 BANTUL**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI  
  
Rofik  


Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

---

---

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

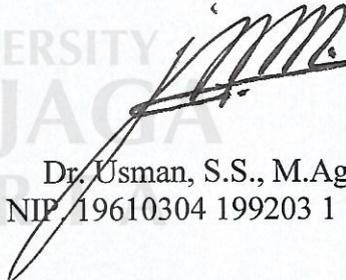
Nama Mahasiswa : Isti Khasanah  
Nomor Induk : 13410177  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA SISWA KELAS CERDAS ISTIMEWA DI SMA NEGERI 1  
BANTUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 17 Februari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 17 Februari 2017

Moderator



Dr. Usman, S.S., M.Ag.  
NIP. 19610304 199203 1 001

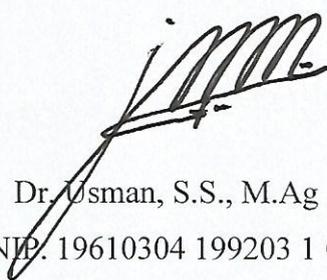
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama mahasiswa : Isti Khasanah  
 NIM : 13410177  
 Pembimbing : Dr. Usman, S.S., M.Ag.  
 Judul : Efektifitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi Peserta Didik Kelas Cerdas Istimewa di SMA Negeri 1 Bantul.  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam.

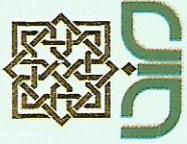
No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Senin, 20 Febuari 2017	I	Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah	
2.	Kamis, 23 Febuari 2017	II	Kajian Pustaka dan Landasan teori	
3.	Kamis, 2 Maret 2017	III	Metode Penelitian dan Daftar Pustaka	
4.	Senin, 6 Maret 2017	IV	BAB I	
5.	Kamis, 4 Mei 2017	V	Pembahasan Materi di BAB II dan III	
6.	Kamis, 25 Mei 2017	VI	BAB IV	
7.	Kamis, 08 Juni 2017	VII	Koreksi Teknis Penulisan di BAB I, II, III, dan IV	
8.	Kamis, 15 Juni 2017	VIII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 15 Juni 2017

Pembimbing

  
 Dr. Usman, S.S., M.Ag

NIP. 19610304 199203 1 001



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ISTI KHASANAH  
NIM : 13410177  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014  
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



Wakil Rektor

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.  
NIP. 19591218 197803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

**Nama : ISTI KHASANAH**  
**NIM : 13410177**  
**Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam**  
**Nama DPL : Drs. Mujahid, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

**90.10 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

**Adhi Setiawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

**Nama** : ISTI KHASANAH  
**NIM** : 13410177  
**Jurusan/Pogram Studi** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMP N 1 Banguntapan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Radino, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96.60 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

155

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.166/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Isti Khasanah  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 05 November 1993  
Nomor Induk Mahasiswa : 13410177  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

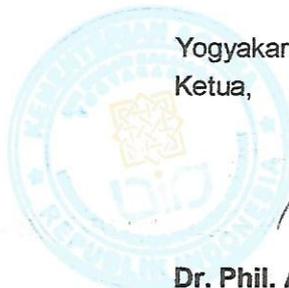
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Soka, Ngoro - oro  
Kecamatan : Patuk  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,62 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016  
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.10.21/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Isti Khasanah  
Date of Birth : November 05, 1993  
Sex : Female

took Test of English Competence (TOEC) held on **January 06, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	45
<b>Total Score</b>	<b>410</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, January 06, 2017  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.2.6/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Isti Khasanah :

تاريخ الميلاد : ٥ نوفمبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ يونيو ٢٠١٧, وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٤٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٥ يونيو ٢٠١٧  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



**TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : ISTI KHASANAH  
 NIM : 13410177  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	90	A
3.	Microsoft Power Point	70	C
4.	Microsoft Internet	70	C
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PTIPP



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.  
 NIP. 19770103 200501 1 003

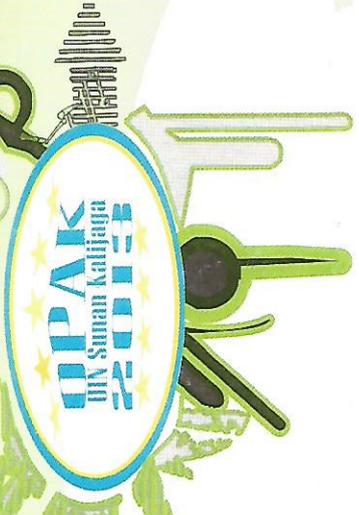
Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





# SERTIFIKAT



No: /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada:

**ISTI KHASANAH**

sebagai:

**PESERTA**

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

2013

dengan tema:

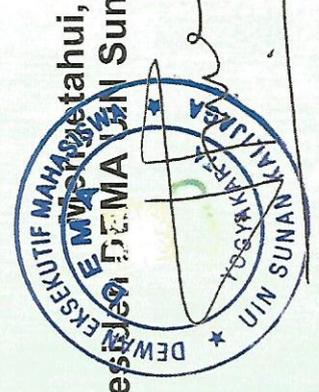
“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Mengetahui,  
Wakil Rektor I



Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden UIN Sunan Kalijaga



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A  
Ketua

Saifudin Anwar  
Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga  
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2013



## CURRICULUM VITAE

### Identitas Pribadi

Nama : Isti Khasanah  
Tempat/Tanggal Lahir : Bantul, 05 November 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Cepor Kidul RT 07, Palbapang, Bantul.  
Nama Orang Tua :  
a. Ayah : Pariman  
b. Ibu : Jumanah  
Pekerjaan Orang Tua : Buruh (Ayah)  
Ibu Rumah Tangga (Ibu)

### Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Masyitoh
2. SD Negeri Peni
3. SMP Negeri 3 Bantul
4. SMK Negeri 1 Pandak
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.